

BAB V

PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Tahapan Perwujudan Karya

Penciptaan skenario program cerita memerlukan waktu yang cukup lama karena perlu perencanaan matang dan mencari sumber yang mendukung cerita. Dalam hal ini, skenario “GUNARDI” memerlukan waktu lebih kurang 12 bulan dari sejak ditentukannya ide cerita. Dengan acuan sumber cerita, diharapkan sebuah ide yang dipilih dapat dikembangkan dan diwujudkan dengan baik ke dalam sebuah skenario. Menurut Lutters (2010 : 31) ada beberapa tahapan sebelum cerita menjadi sebuah skenario drama. Karya skenario “GUNARDI” ini juga melalui beberapa tahap tersebut.

1. Ide Cerita

Ketertarikan ide bermula setelah membaca sebuah artikel di Vice.com berjudul “Bapakku Gun Jack, Preman Terbesar Yogyakarta” (terbit 10 November 2016) ditulis oleh Dea Karina, sahabat dari anak bungsu Gun Jack dan melihat tayangan program televisi Hitam Putih di stasiun televisi Trans7 (tayang 25 November 2016) yang mengundang Wulan Mayastika sebagai narasumber. Wulan menceritakan tentang seorang preman terkenal di Yogyakarta dan ternyata adalah anggota BIN (Badan Intelijen Negara) yang juga merupakan ayahnya sendiri. Preman tersebut dikenal dengan panggilan Gun Jack.

Wulan Mayastika mulai mempertanyakan identitas sesungguhnya dari sang ayah. Hal tersebut dikarenakan runtutan kejadian sepele, seperti cara orang-orang memanggil ayahnya, ada gerombolan anak buah yang selalu siap diperintah, ada banyak orang berpenampilan seram yang sering datang ke rumahnya, ada banyak senjata tajam di mobil ayahnya, dan beberapa kali ada serangan di rumahnya oleh orang-orang yang tidak ia kenal. Menurut Wulan, menjadi anak seorang preman terbesar Badran merupakan pengalaman yang menarik sekaligus cobaan berat.

Ketika telah memutuskan membuat sebuah ide cerita tersebut, sebelumnya juga harus menentukan siapa target sasaran utama dalam cerita. Hal tersebut yang

akan menentukan isi cerita maupun gaya bicara tokoh dalam sepanjang cerita. Garis besar cerita “GUNARDI” tentang sebuah permasalahan seorang anak mencari identitas ayahnya yang berkecimpung di dunia premanisme Yogyakarta. Sasaran cerita dalam skenario diperuntukan untuk dewasa, dengan kisaran umur di atas 18 tahun.

2. Tema

Tema yang dipilih untuk skenario film “GUNARDI”, yaitu sisi lain dari preman terkenal di Yogyakarta. Dari tema ini kemudian dapat menjelaskan bahwa Wulan mencari tahu tentang Gun Jack yang ia pikir seorang preman jahat dan memiliki banyak musuh kemudian menemukan fakta bahwa ternyata ayahnya tersebut bukan seperti preman pada umumnya. Gun Jack dapat berbaur dengan kalangan apa saja, banyak membantu para PSK (Pekerja Seks Komersial) dan mantan narapidana agar dapat memiliki pekerjaan layak, bahkan ia menjadi inisiator pendirian masjid di Yogyakarta.

3. Premis

Premis adalah intisari atau pesan moral yang ingin disampaikan dalam cerita. Premis yang dibuat dalam skenario “GUNARDI” adalah seorang anak yang ingin mengetahui identitas ayahnya yang merupakan seorang preman dan juga anggota BIN.

4. Cerita Dasar dan Penciptaan Tokoh

Pada skenario “GUNARDI” tokoh Rudi merupakan sahabat Gun Jack sejak kecil. Cerita dasar yang digunakan adalah kisah masa lalu Rudi mengenal Gun Jack dari kecil sampai akhirnya meninggal dunia. Kisah tersebut diceritakan kepada Bayu yang merupakan calon suami Wulan saat mereka dalam perjalanan menuju makam Gun Jack. Di dalam cerita, Rudi menjelaskan bagaimana Wulan berusaha untuk mencari tahu identitas ayahnya.

Tokoh yang diciptakan dalam skenario dan juga ada di kisah nyata Gun Jack yakni Gun Jack, Dyah Safitri, Wulan Mayastika, dan Yuda Lukito. Selain tokoh

tersebut tokoh-tokoh lainnya merupakan tokoh yang sengaja diciptakan atau bersifat fiktif, begitu juga dengan tokoh Rudi sebagai konsep sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama, dan Bayu sebagai orang yang mendengarkan Rudi bercerita. Karakter dalam cerita akan ada pembagian ditinjau dari tahun cerita yaitu :

- a. Gun Jack kecil (12 tahun), untuk cerita tahun 1980
- b. Gun Jack remaja (15 & 17 tahun), untuk cerita tahun 1983 & 1985
- c. Gun Jack muda (20-24 tahun), untuk cerita tahun 1988, 1989 & 1991
- d. Gun Jack (34 & 37 tahun), Wulan kecil (8 & 11 tahun), untuk cerita tahun 2002 & 2005
- e. Gun Jack (41 & 42 tahun), Wulan remaja (15 & 16 tahun), untuk cerita tahun 2009 & 2010
- f. Wulan (23 tahun), Rudi tua (51 tahun) untuk cerita tahun 2017

5. Plot atau Alur

Plot atau alur dalam skenario “GUNARDI” menggunakan alur non-linear dengan menggunakan *flashback* untuk menceritakan kejadian masa lalu serta menunjukkan cerita tersebut disajikan dengan menggunakan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama. Cerita kejadian masa lalu akan tetap tersusun menjadi satu alur cerita linier yang bergerak maju. Kejadian pada masa lalu yang diceritakan memiliki andil besar dalam skenario, karena konflik ada pada kejadian masa lalu. Selain itu kejadian masa lalu digunakan sebagai konfirmasi atas kejadian yang terjadi pada saat ini.

6. Grafik Cerita

Grafik cerita yang digunakan dalam skenario “GUNARDI” menggunakan grafik Aristoteles. Grafik ini sering sekali digunakan oleh beberapa penulis untuk membuat skenario film televisi. Grafik ini biasanya disebut juga struktur tiga babak, dengan tahapan penceritaan mulai dari pengenalan, pengawatan, klimaks, hingga antiklimaks.

7. *Setting* Cerita

Tahapan *setting* dalam cerita ada dua, yaitu *setting* waktu dan *setting* lokasi.

Setting waktu pada skenario “GUNARDI” terbagi menjadi:

- a. Tahun 1980, Gun Jack berumur 12 tahun.
- b. Tahun 1983, Gun Jack berumur 15 tahun.
- c. Tahun 1985, Gun Jack berumur 17 tahun.
- d. Tahun 1988, Gun Jack berumur 20 tahun.
- e. Tahun 1989, Gun jack berumur 21 tahun.
- f. Tahun 1991, Gun Jack berumur 23 tahun.
- g. Tahun 1994, Wulan lahir.
- h. Tahun 2002, Gun Jack berumur 34 tahun, Wulan berumur 8 tahun.
- i. Tahun 2005, Gun Jack berumur 37 tahun, Wulan berumur 11 tahun.
- j. Tahun 2010, Gun Jack berumur 42 tahun, Wulan berumur 16 tahun.
- k. Tahun 2017 Wulan berumur 23 tahun.

Berdasarkan susunan cerita, masing-masing tahun tersebut perlu diketahui karena berhubungan langsung dengan artistik serta perubahan karakter secara fisik. Dalam memperlihatkan tahun cerita di dalam skenario, keterangan tahun akan ditulis pada bagian *scene heading* dan *neben text* yang menjelaskan bahwa di dalam film (jika sudah diproduksi) akan ditulis keterangan tahun dengan menggunakan tulisan. Contohnya, “Tahun 1980”.

Setting lokasi dapat dibedakan menjadi *in door* dan *out door*. Ada beberapa lokasi yang digunakan dalam skenario “GUNARDI” yaitu :

- a. Perkuburan China Badran atau Bong
- b. Sekolah Wulan, SD Muhammadiyah Suronatan
- c. Areal bandara Adi Sucipto Yogyakarta
- d. Taman Budaya Yogyakarta,
- e. Rumah sakit
- f. Polsek Ngupasan
- g. Terminal Umbulharjo
- h. Jalanan Yogyakarta
- i. Makam Gun Jack

- j. Beberapa tempat yang menjadi daerah kekuasaan Gun Jack, seperti kawasan Malioboro.
- k. Rumah Gun Jack.

8. Riset

Riset merupakan proses yang sangat penting, dimana harus membuktikan keakuratan tentang gagasan yang ingin diangkat. Riset dalam pembuatan skenario “GUNARDI” dilakukan sejak 15 Januari 2017. Salah satunya adalah wawancara secara berkala dengan anak dari Gun Jack, yaitu Wulan Mayastika dan istri Gun Jack, yaitu Dyah Safitri, dan juga melakukan diskusi dengan beberapa orang yang pernah tau tentang Gun Jack dan pengalaman seorang teman yang juga tinggal di lingkungan preman Yogyakarta. Proses riset lainnya yakni dengan membaca artikel-artikel tentang Gun Jack yang ada di internet.

Setelah mengetahui kisah nyata Gun Jack, kemudian riset berikutnya adalah mencari tahu tentang kondisi sosial politik di Yogyakarta dari tahun 1980-an sampai tahun 2000-an melalui beberapa artikel, buku serta materi yang membahas tentang hal tersebut. Dalam waktu yang bersamaan juga mencari tahu tentang dunia premanisme dan kaitannya dengan partai politik di Yogyakarta. Riset lainnya yakni juga mencari tahu tentang Badan Intelijen Negara atau BIN yang didapat di website bin.go.id, beberapa artikel tentang anggota BIN serta melakukan wawancara dengan seorang anak dari anggota BIN lainnya.

Detail hasil transkrip wawancara dengan Wulan dan Dyah serta beberapa artikel tentang Gun Jack. (Terlampir)

9. Kerangka Tokoh atau Tiga Dimensi Tokoh

Terlampir dalam buku panduan.

10. Sinopsis

Terlampir dalam desain produksi dan buku panduan.

11. *Treatment*

Terlampir dalam buku panduan.

12. Skenario

Terlampir dalam buku panduan.

B. Pembahasan Karya

Penciptaan skenario program drama film televisi “GUNARDI” berdurasi 60 menit ini diciptakan kemudian dibahas bertujuan untuk memperoleh kesesuaian antara konsep yang telah disusun dan hasil skenario. Proses penciptaan cerita tersebut mengacu kepada teori-teori yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya.

1. Adaptasi Kisah Nyata

Adaptasi dari kisah nyata ke dalam sebuah skenario melakukan beberapa perubahan dengan mengacu kepada konsep adaptasi yang dibahas dalam bab III dan IV. Bentuk tersebut adalah menambahkan beberapa tokoh, menghapus seluruh bagian, menambah beberapa adegan, mengubah waktu, tanggal, dan tempat. Terdapat 32 *scene* dari 105 *scene* (30%) untuk menerapkan kisah nyata cerita Gun Jack ke dalam skenario “GUNARDI”. Namun terdapat beberapa *scene* lain yang dibuat dengan sengaja dan berpatokan pada cerita kisah nyata Gun Jack.

Rangkuman penerapan kisah nyata untuk memperkenalkan tokoh Gun Jack kecil sampai menikah dalam skenario:

Tabel 5.1 rangkuman penerapan kisah nyata untuk memperkenalkan tokoh Gun Jack kecil sampai menikah dalam skenario

Kisah Nyata	Dalam Skenario
Gun Jack, saat SMP berdagang nasi bungkus di stasiun tugu (sumber: tempo.co terbit Sabtu, 20 April 2013 05:44 WIB)	Diterapkan dalam <i>scene</i> 1 dengan penambahan adegan Gun Jack berkelahi dengan Rudi yang seolah merebut daerah dagangnya.
Gun Jack menjadi penadah patung curian, dan dijual kepada bule-bule	Diterapkan dalam <i>scene</i> 4 dan <i>scene</i> 5 dengan penambahan adegan Gun Jack

Kisah Nyata	Dalam Skenario
dengan harga tinggi. (sumber: tempo.co terbit Sabtu, 20 April 2013 05:44 WIB)	dapat berbicara berbagai bahasa asing.
Gun Jack menjaga keamanan di tempat perjudian kuburan China atau Bong. (sumber: tempo.co terbit Sabtu, 20 April 2013 05:44 WIB)	Diterapkan dalam <i>scene</i> 6 dengan adegan Gun Jack berjalan disebuah areal perjudian kemudian seorang bandar memberikan uang keamanan.
Gun Jack sering keluar masuk penjara. (sumber: tempo.co terbit Sabtu, 20 April 2013 05:44 WIB)	Diterapkan dalam <i>scene</i> 7 dengan <i>montage</i> keluar masuk penjara.
Gun Jack pernah tanpa tidak sengaja membunuh seorang perwira. (sumber: tempo.co terbit Sabtu, 20 April 2013 05:44 WIB & wawancara Dyah)	Diterapkan dalam <i>scene</i> 9. Adegan yang diubah dari membunuh dengan pisau menjadi memukul dengan batu sampai akhirnya sang perwira tewas dan kejadian ini dalam kisah nyata terjadi setelah Gun Jack menikah, namun dalam naskah sebelum Gun Jack menikah.
Gun Jack buron dan kabur ke Jombang namun tidak sampai setahun kembali ke Yogyakarta dan ditangkap. (sumber: tempo.co terbit Sabtu, 20 April 2013 05:44 WIB & wawancara Dyah)	Diterapkan dalam <i>scene</i> 10, 11 & 12 dengan adegan Gun Jack turun di terminal, kemudian adegan persidangan saat hakim mengetuk palu dan Gun Jack dimasukkan ke dalam penjara.
Gun Jack merupakan anggota PPP (Partai Persatuan Pembangunan) (sumber: tempo.co terbit Sabtu, 20 April 2013 05:44 WIB)	Diterapkan dalam <i>scene</i> 13 & 14 dengan adegan Gun Jack berada dalam sebuah ruangan dengan orang-orang berseragam hijau dan pawai di jalanan jogja dengan mobil jip dan motro berknaipot brong. Nama partai diubah menjadi PSP (Partai Satuan Pembangun)

Kisah Nyata	Dalam Skenario
Gun Jack disegani dan orang-orang pernah berfikir bahwa ia kebal terhadap senjata tajam. (sumber: Wawancara Wulan)	Diterapkan dalam <i>scene</i> 15 dengan adegan Gun Jack sedang berkelahi. Lawannya menusuk perut Gun Jack namun ternyata tidak tertusuk saat berbalik badan ternyata di dalam baju Gun Jack terdapat pistol.
Gun Jack bisa berbaur dengan siapa saja. (sumber: Wawancara Wulan dan boombastis.com terbit 19 Januari 2017 17:08 WIB)	Diterapkan dalam <i>scene</i> 16 montage Gun Jack sedang berbicara dengan berbagai kalangan.
Gun Jack menikah tahun 1991, anak pertamanya lahir tahun 1992 dan anak kedua lahir tahun 1994. (sumber: Wawancara Wulan)	Diterapkan dalam <i>scene</i> 18 & 19 dengan adegan Gun Jack dan Dyah sedang bersanding di pelaminan dan Dyah sedang melahirkan.

Skenario "GUNARDI" menceritakan tentang seorang anak yang ingin mengetahui identitas ayahnya. Anak tersebut merupakan anak kedua Gun Jack, yakni Wulan Mayastika. Berikut rangkuman penerapan kisah nyata untuk memperlihatkan hubungan Wulan dan Gun Jack dalam skenario:

Tabel 5.2 rangkuman penerapan kisah nyata untuk memperlihatkan hubungan Wulan dan Gun Jack dalam skenario

Kisah Nyata	Dalam Skenario
Gun Jack tidak pernah memperhatikan sekolah anaknya, bahkan ia tidak pernah menandatangani rapot anaknya serta sering keluar kota seperti saat kejadian bom Bali I & II, kejadian Poso dan lain sebagainya. (sumber: Wawancara Wulan)	Diterapkan dalam <i>scene</i> 20 & 21 dengan adegan Wulan sedang menunggu Gun Jack pulang agar dapat menandatangani rapot miliknya, <i>scene</i> ini juga ingin menggambarkan Gun Jack yang sering pergi keluar kota.
Waktu kecil saat hendak diantar ke sekolah dengan Dyah, Wulan menemukan beberapa senjata tajam saat	Diterapkan dalam <i>scene</i> 23 dengan adegan saat diantar Dyah ke sekolah, rapot yang diletakkan di <i>dashboar</i>

Kisah Nyata	Dalam Skenario
<p>ia sedang mengikat tali sepatunya, ia bertanya kepada Dyah atas kepemilikan senjata tersebut. (sumber: Wawancara Wulan)</p>	<p>mobil jatuh sehingga saat Wulan hendak mengambil raport tersebut tanpa sengaja ia menemukan tumpukan senjata tajam.</p>
<p>Banyak teman Wulan yang takut main ke rumahnya, seperti contoh Yuda saat punya mainan PS baru, tapi teman-temannya enggan untuk main di rumah mereka. (sumber: Wawancara Wulan)</p>	<p>Diterapkan dalam <i>scene</i> 24 dengan adegan diubah saat Wulan dan teman-temannya sedang membahas tentang Deva yang tidak jadi ke Bali saat liburan dikarenakan terjadi peristiwa pengeboman di Bali. Wulan mengajak teman-temannya untuk main ke rumahnya saat liburan nanti, namun terjadi teman-temannya tidak mau, hal tersebut membuat Wulan bertanya-tanya.</p>
<p>Rumah Gun Jack pernah diserang oleh sekelompok orang yang merupakan musuh Gun Jack saat Wulan berumur 2 tahun, hal tersebut membuat Wulan takut dan merupakan awal Wulan berfikir tentang apa sebenarnya yang terjadi. (sumber: Wawancara Wulan)</p>	<p>Diterapkan dalam <i>scene</i> 34 & 35 dengan adegan sepulang dari berdagang, Dyah meminta Wulan dan Yuda untuk belajar. Tiba-tiba di depan rumah terdengar ramai, Dyah mengintip dari jendela, dengan segera ia membawa Wulan dan Yuda masuk ke dapur rumah. Para musuh Gun Jack yang di dalam cerita merupakan rival partai yang diikuti Gun Jack, yaitu PBI dengan membabi buta menghancurkan kaca rumah Gun Jack dan beberapa kali melemparkan bom molotov ke dalam rumah.</p>

Kisah Nyata	Dalam Skenario
<p>Saat setelah penyerangan rumah, Wulan bertanya kepada Gun Jack siapa orang-orang yang melakukan penyerangan tersebut. Jawaban yang diberikan Gun Jack itu merupakan orang jahat dan orang iseng. (sumber: Wawancara Wulan)</p>	<p>Diterapkan dalam <i>scene</i> 41 dengan adegan Gun Jack pulang dari luar kota dijemput Rudi, saat di rumah ia menemui Wulan yang sedang sarapan, kemudian Wulan bertanya siapa orang-orang yang melakukan penyerangan dan Gun Jack menjawab itu adalah orang jahat dan orang iseng.</p>
<p>Wulan kecil pernah diajak Gun Jack ke Malioboro, kemudian para pedagang di sana memberikannya hadiah dari barang dagangan mereka. (sumber: Wawancara Wulan)</p>	<p>Diterapkan dalam <i>scene</i> 43 dengan adegan Gun Jack, Wulan dan Rudi sedang berjalan di Malioboro. Para pedagang menegur Gun Jack dengan penuh hormat, kemudian memberikan barang dagangan kepada Wulan. Wulan merasa heran dan ia bertanya kenapa semua orang ramah dengan Gun Jack. Gun Jack menjawab dengan cuek karena dirinya ramah.</p>
<p>Wulan pernahlihatkan Gun Jack tentang bagaimana cara Gun Jack bekerja dengan <i>google earth</i> untuk mencari orang. (sumber: Wawancara Wulan)</p>	<p>Diterapkan dalam <i>scene</i> 52 montage F dengan adegan Wulan tanpa sengaja melihat Gun Jack menggunakan laptopnya, saat itu Gun Jack sedang memakai aplikasi <i>google earth</i> dan membuka video kejadian bom Bali.</p>
<p>Wulan pernah pergi dengan Gun Jack ke pementasan teater dari seorang budayawan Yogyakarta, yaitu Cak Nun, teman dari Gun Jack dan kebetulan Wulan diundang oleh gurunya yang</p>	<p>Diterapkan dalam <i>scene</i> 60, 61 & 62 dengan adegan saat libur sekolah Gun Jack melihat ada undangan pementasan teater milik Wulan kemudian keduanya berencana untuk datang ke pementasan</p>

Kisah Nyata	Dalam Skenario
<p>main di teater tersebut. Saat menentukan tempat duduk, Gun Jack berdebat dengan seorang panitia. (sumber: Wawancara Wulan)</p>	<p>tersebut. Gun Jack mendapatkan tiket secara gratis dari seorang calo. Saat di lokasi pementasan, mereka bertemu dengan Rudi yang juga ingin menonton. Saat menentukan tempat duduk, Gun Jack berdebat dengan panitia. Setelah acara selesai panitia yang ternyata anak calo meminta maaf dengan Gun Jack.</p>
<p>Wulan pernah membuat SIM, saat itu ia merasa aneh, karena para polisi terlihat takut dengan Gun Jack, dan dengan mudahnya Gun Jack meminta dibuatkan SIM untuk Wulan yang saat itu masih berumur 15 tahun. (sumber: Wawancara Wulan)</p>	<p>Diterapkan dalam <i>scene</i> 69, 70 & 71 saat Wulan membuat SIM pada umur 14 tahun, karena ia pergi sekolah menggunakan motor.</p>
<p>Wulan pernah menemukan jubah hitam milik Gun Jack, ia merasa bingung untuk apa Gun Jack menyimpan jubah tersebut. (sumber: Wawancara Wulan)</p>	<p>Diterapkan dalam <i>scene</i> 78 dengan adegan saat Gun Jack baru saja pulang dari luar kota, Dyah meminta Wulan untuk mengambilkan pakaian kotor dari tas Gun Jack, dan menemukan gamis hitam</p>
<p>Gun Jack merupakan orang yang tidak sabar, Wulan pernah pergi dengan Gun Jack ke Malioboro, kemudian Gun Jack tidak menemukan tempat parkir mobil. Dengan sesuka hatinya ia menabrak plang tanda dilarang parkir. Sehingga timbul perdebatan dengan tukang parkir, sehingga Wulan pergi meninggalkan Gun Jack. (sumber:</p>	<p>Diterapkan dalam <i>scene</i> 80 dengan penambahan adegan Rudi dan anak buah Gun Jack datang untuk memberi pelajaran terhadap tukang parkir tersebut. Saat Gun Jack dan para anak buah sedang memukuli tukang parkir, Wulan berusaha meleraikan namun na'as tanpa sengaja Gun Jack menyikut Wulan hingga terjatuh. Hal tersebut</p>

Kisah Nyata	Dalam Skenario
Wawancara Wulan)	membuat Wulan kesal dan pergi meninggalkan Gun Jack.

Penerapan cerita kisah nyata yang didapat dari artikel dan wawancara dengan Wulan Mayastika, anak bungsu Gun Jack dan Dyah Safitri, istri Gun Jack diwujudkan dalam beberapa *scene* pada skenario “GUNARDI”.

Gun Jack di penjara karena pernah secara tidak sengaja membunuh seorang perwira di salah satu cafe di Yogyakarta. Dalam sebuah artikel di tempo.co menuliskan Gun Jack pernah tidak sengaja membunuh seseorang. Hal tersebut ditulis berdasarkan penelitian Ulil Amri yang menjelaskan bahwa Gun Jack pernah terlibat baku hantam dengan seorang perwira militer di Yogyakarta. Dalam perkelahian itu, sang perwira tewas. Setelah itu Gun Jack melarikan diri dan bersembunyi di Jombang. Dia menimba ilmu agama di sana. Adegan tersebut diterapkan dalam *scene* 9 dan 10.

Transkrip wawancara Wulan:

... kalau kata ibu, dulu Babe itu masuk BIN sekitar tahun delapan puluhan. Dia direkrut BIN. Tapi aku juga kurang tahu. Dulu tuh Babe nakal banget gitu, trus sempat masuk penjara juga kan karena berantem, trus gak sengaja nusuk sampai orangnya meninggal. Tapi cuma satu tahun, aku kurang jelas juga itu karena apa...

Transkrip wawancara Dyah:

... Dia berantem, belain saudaranya, kakaknya. Itu yang ditusuk tuh meninggal. Jadi istilahnya dia tuh buron ternyata. Enggak tahu tahun berapa, dia masih 20an kayaknya. Nah yang berantem pertama itu meninggal. Kakaknya sampai kabur ke Kalimantan dua-duanya. Setelah nikah sama aku mereka baru pada berani pulang. Setelah itu kasusnya pecah karena dia berantem lagi di daerah Maguwo mana gitu, nah ketangkap di kantor polisi Depok, Sleman. Akhirnya kasusnya kebongkar semuanya. Dia tuh ketangkap polisi

SC. 9. EXT. HUGOS CAFE. MAGUWO - MALAM - (1988)
CAST: GUN JACK MUDA(20 tahun), PRIA CAFE, BEBERAPA
PENGUNJUNG CAFE

On screen tertulis “1988”

RUDI TUA (V.O.)
Tahun 1988, entah karena sial atau

apa, dia bentrok sama perwira tinggi militer di Jogja. Sampai mengakhiri hidup perwira tersebut.

GUN JACK MUDA sedang baku hantam dengan seorang PRIA CAFE, suasana terlihat ramai, BEBERAPA PENGUNJUNG CAFE berada di sekitar kejadian, mereka melihat PRIA CAFE terus memukuli GUN JACK MUDA sampai akhirnya terjatuh. PRIA CAFE tersebut terus memukuli wajah GUN JACK MUDA, GUN JACK MUDA yang hampir sekarat melihat ada batu besar di dekatnya, tangannya mencoba meraih batu tersebut dan tiba-tiba PRIA CAFE tersebut tak berdaya sehingga menimpa tubuh GUN JACK MUDA, terlihat di tangan GUN JACK MUDA terdapat sebuah batu besar yang sudah berdarah.

RUDI TUA (V.O.)

Setelah kejadian itu, namanya di dunia Gali Jogja semakin terkenal.

CUT TO:

SC. 10. INT. PESANTREN JOMBANG - SIANG - (1988)

CAST: GUN JACK MUDA, BEBERAPA SANTRI LAKI-LAKI, USTAD PESANTREN, RUDI TUA

INSERT: CLOSE UP ON papan identitas pesantren "Pesantren Nurul Qalam, Jombang."

RUDI TUA (V.O.)

Setelah itu, Babe jadi buron polisi di Jogja karena kabur ke Jombang. Di sana Babe belajar ilmu agama.

Di sebuah ruangan, terdapat beberapa SANTRI LAKI-LAKI duduk bersila, memakai sarung dan juga kopiah, mereka sedang mendengarkan ceramah dari seorang USTAD PESANTREN. Di tengah para santri terlihat GUN JACK MUDA yang berambut gondong memakai kopiah dan juga sarung, membuat dirinya lebih terlihat dari santri lain, ia dengan serius mendengarkan ceramah, matanya tajam melihat ke arah USTAD PESANTREN.

CUT TO:

Penerapan cerita kisah nyata lainnya yakni, Gun Jack merupakan anggota satuan tugas dari PPP (Partai Persatuan Pembangunan) cabang Yogyakarta. Namun untuk kepentingan privasi sebuah organisasi, dalam naskah skenario "GUNARDI" nama PPP akan diubah menjadi PSP (Partai Satuan Pandang) dan terdapat dalam *scene* 13, 14, dan 100.

Transkrip wawancara Wulan:

... Pokoknya mereka cerita dulu Babe itu punya massa, punya genk gitu. Trus ikut di partai PPP, jadi SATGAS, satuan apa ya, pokoknya kayak satuan keamanan gitu. Trus lumayan massanya banyak kan. Kalau dulu partai itu kan PPP, PDI dan Golkar. Tapi yang punya massa kayak preman itu, PPP dan PDI yang dulu suka berantem...

SC. 13. EXT. KANTOR PSP - PAGI - (1989)

CAST: GUN JACK MUDA (21 tahun), RUDI (23 tahun), BEBERAPA ANGGOTA PSP

CLOSE UP ON BELAKANG KEPALA GUN JACK MUDA.

On screen tertulis "1989"

Terlihat dari belakang GUN JACK MUDA berjalan masuk ke dalam sebuah ruangan, ia memakai seragam hijau. Di dalam ruangan tersebut terdapat beberapa orang yang juga memakai seragam yang sama.

RUDI TUA (V.O.)

Pada masa orde baru Babe jadi anggota Partai Satuan Pembangun atau PSP

Terdengar salah satu ANGGOTA PSP yang memanggil GUN JACK MUDA.

ANGGOTA PSP 1

Gun Jack.

GUN JACK MUDA menoleh ke arah sumber suara. Ia mengangkat satu tangannya sambil tersenyum.

CUT TO:

SC. 14. EXT. JALANAN JOGJA - SIANG - (1989)

CAST: GUN JACK MUDA, SELURUH ANGGOTA PSP, RUDI TUA

RUDI TUA (V.O.)

Di organisasi itu Babe dapat julukan Gun Jack, dan nama itu yang akhirnya banyak dikenal orang.

GUN JACK MUDA sedang melakukan pawai di jalan raya bersama SELURUH ANGGOTA PSP. Ia naik mobil jip, sambil melambaikan tangan. Di belakangnya banyak motor-motor berknalpot brong yang membuat suasana menjadi bising.

CUT TO:

SC. 100. EXT. DEPAN RUMAH - SIANG - (2010) (FLASHBACK)
 CAST: WULAN REMAJA, RUDI, DYAH, YUDA, TEMAN GUN JACK 1,
 TEMAN GUN JACK 2, TEMAN GUN JACK 3, TEMAN GUN JACK 4, PARA
 ANGGOTA PSP, PARA TETANGGA, CALO 1, PARA ANAK JALANAN

On screen tertulis "2010"

Suasana agak ramai, terlihat beberapa karangan bunga dari berbagai instansi mengucapkan "turut berbelasungkawa atas meninggalnya Agus Joko Lukito". Tenda biru terpasang di depan rumah. Beberapa kursi tersusun di kanan kiri jalan, terlihat di sana ada PARA ANGGOTA PSP yang memakai kemeja hijau duduk sambil saling berbincang dengan suara yang cukup pelan, CALO 1 juga terlihat duduk bersama TEMAN GUN JACK 1, TEMAN GUN JACK 2, TEMAN GUN JACK 3, TEMAN GUN JACK 4 menyusun kursi-kursi yang kosong. PARA TETANGGA berlalu lalang, mereka ada memakai baju koko, sarung, dan ada pula yang memakai kopiah. 3 PSK menggunakan pakaian ketat dan menutupi kepalanya hanya dengan selendang duduk di kursi, ketiganya tampak sedih. YUDA REMAJA dan RUDI duduk di depan rumah, beberapa orang silih berganti berjabat tangan dengannya, kemudian pergi. WULAN REMAJA dan DYAH datang dan duduk di sebelah YUDA REMAJA dan RUDI, keduanya memakai pakaian berwarna hitam. Hidung DYAH merah, matanya sembab sesekali ia mengeringkan hidungnya dengan tisu yang dipegangnya.

.....

Partai yang diikuti oleh Gun Jack memiliki lawan dari partai lain, yaitu PDI. Skenario "GUNARDI" nama PDI juga akan diubah menjadi PBI (Partai Banteng Independen) dan merupakan lawan dari PSP.

SC. 28. EXT. DEPAN MARKAS PBI - MALAM - (2002)
 CAST: 8 ANGGOTA PBI

Di depan sebuah bangunan yang dominan berwarna merah, terdapat papan bertuliskan PARTAI BANTENG INDEPENDEN (PBI) terdapat beberapa bendera berlogo siluet kepala kambing dan juga bendera merah putih yang berkibar di depannya. 8 ANGGOTA PBI berada di atas 4 motor yang sudah dinyalakan sehingga terdengar suara knalpot brong. 4 ANGGOTA PBI yang mengendarai motor untuk menarik ulur gas motornya, pandangan seluruh ANGGOTA PBI terlihat serius. ANGGOTA PBI yang dibonceng ada yang memegang pedang katana, pedang tersebut diarahkan ke arah tanah, ada memegang bom molotov yang terbuat dari botol-botol bekas berbahan kaca dan juga tongkat bambu.

INTERCUT WITH:

Scene lain untuk menunjukkan bahwa PBI merupakan lawan dari PSP yaitu dalam *scene* 37, adegan Rudi memberitahu Gun Jack tentang pelaku perusakan rumahnya saat ia pergi ke luar kota.

SC. 37. EXT. DEPAN BANDARA ADI SUCIPTO YOGYA - PAGI - (2002)
CAST: GUN JACK, RUDI, ORANG LALU LALANG

Banyak ORANG LALU LALANG. RUDI duduk di ruang tunggu penjemputan bandara. Dari jauh terlihat GUN JACK berjalan terburu-buru ke arah RUDI sambil membawa tas laptop, koper kecil berwarna coklat dan sebuah travel bag. RUDI melihat ke arah GUN JACK datang, dia berdiri untuk menyambut.

RUDI

Wong-wong PBI, kae mung arep golek masalah, mergane lahan parkir Malioboro awak dewe sing nyekel.
(Orang-orang PBI, mereka cuma cari masalah. Gara-gara lahan parkir Malioboro kita yang pegang.)

GUN JACK

Dyah karo anak-anak piye?
(Dyah dan anak-anak gimana?)

RUDI

Aman, tapi Wulan ketoke luweh kaget.
(Aman, tapi kayaknya Wulan keliatan lebih syok.)

GUN JACK

Wong-wong kae sing mulai, kudu dibales!
(Mereka yang mulai, harus dibalas!)

CUT TO:

Penerapan cerita dari kisah nyata ke dalam bentuk naskah skenario lainnya adalah cerita tentang Gun Jack merupakan seorang ayah yang berbeda dengan ayah pada umumnya. Faktanya Gun Jack tidak pernah tau tentang perkembangan sekolah anaknya, terutama Wulan. Bahkan Gun Jack tidak pernah menandatangani rapot sekolah anak-anaknya. Cerita tersebut digambarkan dalam *scene* 20, adegan Wulan yang menunggu Gun Jack pulang ke rumah agar dapat menandatangani rapot miliknya. Dalam *scene* ini juga memperlihatkan Gun Jack

yang jarang pulang ke rumah dan Wulan protes dengan hal tersebut. Serta *scene* 61 adegan Gun Jack tidak tahu kalau ternyata Wulan sudah libur sekolah.

Transkrip wawancara Wulan:
 ... Orang anaknya sekolah di mana aja dia (Gun Jack) gak tahu. Aku uda libur terima rapot aja Babe gak tau.

Transkrip wawancara Dyah:
 ... tanda tangan dirapot itu gak ada tanda tangan dia (Gun Jack). Pas yang kemarin itu aja sebelum dia meninggal. Wulan SMA kan minta babenya terus.....

SC. 20. INT. RUMAH. RUANG TAMU - MALAM - (2002)
 CAST: WULAN KECIL (8 tahun), DYAH (32), 2 ORANG PRIA MABUK,
 RUDI TUA

On screen tertulis "2002"

RUDI TUA (V.O.)

Semua berawal dari Wulan ngerasa heran dengan kegiatan Babenya yang jarang di rumah.

Terdengar suara keriuhan beberapa pria sedang berkumpul di luar rumah. WULAN KECIL sedang merebahkan tubuhnya di atas sofa. Wajahnya tampak sedih dan kesal. Kedua tangannya memeluk sebuah buku rapot. Sesekali 1 tangannya membuka-tutup buku tersebut. Terdengar suara jam berdenting. WULAN KECIL melirik ke arah jam dinding, ia melihat jam sudah menunjukkan pukul 12 malam. Tiba-tiba DYAH keluar dari kamar sambil mengikat rambutnya, ia terlihat baru bangun tidur.

DYAH

Loh, Nduk kok belum bobok?
 (terkejut dan menghampiri Wulan)

WULAN KECIL

Babe kok belum pulang Buk?

DYAH

Gak usah nunggu Babe, bobok aja.

WULAN KECIL

Mau minta tanda tangan Babe buat rapot, besok dikumpulin.

DYAH

Owalah, yauda sini, ibu tanda tanganin aja.

WULAN KECIL

Babe aja ah Buk. Biar sekalian Babe liat nilaiku bagus-bagus.

DYAH

Babe gak pulang, uda sini Ibuk aja yang tanda tangan.
(mengambil paksa raport dari Wulan, kemudian diletakkan di atas meja)
Uda bobok aja, biar besok gak kesiangan.
(merubah posisi Wulan menjadi duduk)

WULAN KECIL

Ih, ibukk...
(manja)
Babe tuh sering banget nggak pulang, ngapain si Babe?
(beranjak)

WULAN KECIL berjalan ke arah kamarnya, DYAH menarik nafas sambil tersenyum kecil, kemudian menandatangani raport WULAN. Beranjak dari tempatnya, berjalan ke arah jendela dan mengintip ke luar rumah, DYAH melihat 2 ORANG PRIA MABUK sedang berjalan di gang rumahnya, keduanya terlihat mabuk dan membawa botol minuman.

CUT TO:

SC. 61. BEGIN FLASHBACK - INT. RUMAH. RUANG TAMU - SIANG (2009)

CAST: GUN JACK (41), WULAN REMAJA (15 tahun)

On screen tertulis "2009"

GUN JACK keluar dari kamarnya, dia terlihat lesu karena baru saja bangun tidur. Di ruang tamu, WULAN REMAJA sedang duduk sambil menonton TV.

GUN JACK

Loh, mbak Wulan gak sekolah?

WULAN KECIL

Hah, Babe selalu gitu. Kan ini lagi liburan semester Be.

GUN JACK

Lah, kok libur-libur terus sih? Anak SMP sekarang sering libur-libur ya, uang sekolah bayar terus, tapi

sering libur. Hmm.

WULAN REMAJA
 Apaan si, Babe emang gak pernah peduli sama sekolahku e.

GUN JACK
 Mas Yuda mana?

WULAN REMAJA
 Latihan bulu tangkis. Trus habis itu mau bobok di rumahnya mbah putri.

GUN JACK
 Oh, iya.
 (mengangguk-angguk)

GUN JACK berjalan kemudian duduk di dekat WULAN KECIL, di atas meja terdapat sebuah undangan pementasan.

GUN JACK (CONT'D)
 Eh undangan siapa ini?

WULAN REMAJA
 Itu, pementasan teater Cak Mun, guru seni rupaku main di situ, jadi aku diundang, disuruh nonton.

GUN JACK
 Oh yauda nonton sama Babe aja.

WULAN REMAJA
 Moh, ntar Babe nyari masalah di sana.

GUN JACK
 Ora-ora, Cak Mun kan temen Babe, Babe juga diundang.

CUT TO:

Penerapan kisah nyata lainnya adalah saat Wulan menemukan beberapa senjata tajam di dalam mobil yang digunakan Dyah untuk mengantar Wulan ke sekolah. Wulan merasa ada yang aneh saat ia menemukan beberapa senjata tajam tersebut dan membuat ia bertanya-tanya apa sebenarnya yang terjadi. Hal tersebut digambarkan dalam adegan sama, hanya saja ada pengembangan alasan Wulan tiba-tiba dapat menemukan senjata tajam dikarenakan tanpa sengaja rapot miliknya

jatuh dari *dashboard* mobil sehingga saat ia mengambil rapotnya ia melihat ada beberapa senjata tajam. *Scene 23* ini juga merupakan lanjutan dari *scene 20* saat Wulan ingin meminta tanda tangan Gun Jack. Letak posisi duduk Wulan juga berbeda, karena di dalam cerita yang mengantar Wulan ke sekolah adalah Dyah, sehingga memperlihatkan hubungan kedekatan Wulan dan Dyah, di dalam naskah Wulan duduk di bagian depan mobil.

Transkrip wawancara Wulan:

... Trus paginya aku dianter sekolah. Trus aku duduk dibelakang kan. Nah dibawah itu trus lah kok ada kayak samurai. “ini punya siapa bu?” “oh itu punya Babe ketinggalan”.

SC. 23. INT. MOBIL. PERJALANAN KE SEKOLAH - PAGI - (2002)

CAST: DYAH, WULAN KECIL

DYAH mengendarai mobil. WULAN KECIL duduk sambil bersandar pada kaca mobil, wajahnya tampak kesal. Tiba-tiba di perempatan lampu merah, DYAH ngerem mendadak, sehingga buku rapot yang ada di dashboard pun terjatuh. WULAN KECIL mengambil buku rapot tersebut, saat sedang mengambil, tak sengaja ia menarik kain hitam yang menutupi sesuatu, yang ternyata tumpukan senjata tajam. WULAN KECIL agak sedikit kaget.

WULAN KECIL

Ini apa buk?

DYAH

Oh, itu punya si Babe, kan kemarin mobil ibuk dipake Babe sama temen-temennya.

WULAN KECIL mengerutkan dahinya, ia kembali pada posisi duduk. Kemudian ia meletakkan buku rapot di atas pahanya, dan kembali WULAN KECIL duduk sambil bersandar pada kaca mobil, kali ini wajahnya terlihat sedang memikirkan sesuatu. Sesampainya di depan sekolah, WULAN KECIL bersalaman dengan DYAH, kemudian membuka pintu mobil dan bersiap untuk turun dari mobil.

CUT TO:

Wulan semakin merasa bertanya-tanya saat adanya serangan dari musuh Gun Jack terhadap rumahnya. Hal tersebut diwujudkan dalam *scene 28-36*, adegan tambahan yang dibuat yaitu saat musuhnya Gun Jack bersiap untuk menyerang

rumah dan dibarengin dengan adegan Wulan dan Yuda tengah belajar di ruang tamu sambil ditemani oleh Dyah. Adegan selanjutnya berkesinambungan dengan *scene* 41, saat Gun Jack yang pulang dari luar kota mencoba untuk menenangkan Wulan, namun Wulan bertanya-tanya tentang apa sebenarnya yang terjadi.

Transkrip wawancara Wulan:

... Dulu waktu aku dua atau tiga tahun di rumahku yang di pinggir jalan bukan di sini. Tengah malam banyak orang dateng. Aku pikir teman Babe, tau-tau ngeluarin samurai dan dipecahkan semua kaca rumah. Trus aku, ibu dan kakakku dibawa masuk ke dalam. Semua tetangga juga takut. Ada sekitar dua mobil gitu. Itu pertama kali aku lihat musuhnya Babe. Sejak itu aku selalu mikir ini bapakku kenapa sih sampai ada orang sampai segitunya. Babe cuma bilang itu orang iseng. Aku taunya baru sekarang-sekarang tu dulu zamannya PPP, PDI yang ada premannya sampai sekarang sih. Temen-temen Babe yang masih di jalan konfliknya sama orang PDI.

SC. 34. INT. RUMAH. RUANG TAMU - MALAM - (2002)

CAST: WULAN KECIL, YUDA KECIL, DYAH, 8 ANGGOTA PBI, PARA TETANGGA

WULAN KECIL sedang mengerjakan tugas sekolahnya, di atas meja terlihat beberapa buku pelajaran, buku tulis dan alat tulis, begitu juga dengan YUDA KECIL, DYAH membantu WULAN KECIL menyelesaikan PRnya. Tiba-tiba terdengar suara knalpot motor yang digeber dari luar rumah. Terdengar suara seorang pria.

ANGGOTA PBI 1 (O.S.)

Gun Jack!!!

WULAN KECIL, YUDA KECIL, dan DYAH mendengar kegaduhan tersebut, ketiganya beranjak dari tempat duduk. DYAH mengintip dari jendela, begitu juga dengan WULAN KECIL dan YUDA KECIL yang mengintip dari sisi kiri jendela. WULAN KECIL melihat di luar rumah sudah rame orang, ada 8 ANGGOTA PBI yang bersiap menyerang rumah mereka, 4 masih berada di atas motor karena motor masih dalam keadaan hidup sehingga suara semakin terasa gaduh. PARA TETANGGA terlihat ketakutan dan berlarian masuk ke dalam rumah. Dari jendela terlihat tiba-tiba seorang mengeluarkan sebuah pedang katana. DYAH langsung menarik WULAN KECIL dan YUDA KECIL dan berlari ke arah dapur.

INTERCUT WITH:

SC. 36. INT. RUMAH. DAPUR - MALAM - (2002)

CAST: DYAH, WULAN KECIL, YUDA KECIL, RUDI, RUDI TUA

Terdengar suara motor pergi menjauh dari rumah. DYAH memegang erat WULAN KECIL dan YUDA KECIL, mereka bersembunyi di bawah meja. Samar-samar terlihat asap dari arah ruang tamu. WULAN KECIL terlihat ketakutan. Ia memegang erat tangan DYAH. RUDI masuk ke dapur melewati asap yang mengepul. Wajahnya terlihat khawatir, kemudian ia melihat WULAN KECIL, YUDA KECIL dan DYAH di bawah meja.

RUDI TUA (V.O.)

Dan saat itu, Wulan semakin bertanya-tanya tentang siapa sebenarnya Babenya? Kenapa orang-orang tadi menyerang rumahnya.

SHOT: RUDI MELIHAT WULAN KETAKUTAN.

CUT TO:

SC. 41. INT. RUMAH. DAPUR - PAGI - (2002)

CAST: WULAN KECIL, RUDI, GUN JACK

Terdengar samar-samar suara TV dari ruang tamu. WULAN KECIL sedang menikmati tiwul. GUN JACK datang menghampiri, wajah WULAN KECIL tampak kesal.

GUN JACK

Mbak Wulan kok gak sekolah?

WULAN KECIL hanya diam, ia hanya melirik sinis ke arah GUN JACK. RUDI berjalan mengambil segelas air minum.

GUN JACK (CONT'D)

(duduk di sebelah Wulan)
Mbak Wulan ambilin Babe *maem*.

WULAN KECIL

(melirik sinis ke arah Gun Jack)
Babe dari mana sih?

GUN JACK

Barusan? Dari ruang tengah, ngobrol sama ibuk tadi.

WULAN KECIL

Enggak, maksudku tuh Babe kalo gak pulang itu trus Babe ke mana?

GUN JACK

Babe tuh kerja, keluar kota Mbak

Wulan.

WULAN KECIL
Kerja apa si, Be? Terus om-om yang tadi malam itu siapa?

GUN JACK
Hah itu orang iseng. Orang jahat itu.

WULAN KECIL mengerutkan dahinya.

GUN JACK (CONT'D)
Udah, udah, ambilin Babe tiwulnya, habis itu daripada kamu cemberut terus, ntar Babe ajak jalan-jalan ke Malioboro.

WULAN KECIL tidak menjawab, dia hanya beranjak dari tempat duduknya berjalan ke arah meja kompor, mengambil piring dan memindahkan tiwul dari dandang kecil ke piring. Kemudian ia menaburkan serutan kelapa parut ke atas tiwul tersebut.

WULAN KECIL
(ke arah RUDI)
Pakdhe juga mau?

RUDI
Boleh *Nduk*, sepiring ya.

WULAN KECIL mengambil 1 piring lagi, dan memindahkan tiwul ke piring lagi dan menaburi dengan parutan kelapa. Lalu memberikannya kepada RUDI dan GUN JACK yang sudah duduk di meja makan.

GUN JACK
Nduk, sekalian ambilin rokok Babe di dalem tas ya, di tempat yang kecilnya.

CUT TO:

Gun Jack merupakan orang yang tidak pernah mau membedakan orang dari jabatannya. Suatu hari ketika Wulan dan Gun Jack datang ke suatu pertunjukan teater dari Cak Nun yang merupakan seorang seniman, budayawan, intelektual muslim, dan juga penulis asal Jombang, Jawa timur. Saat itu Gun Jack harus beradu pendapat dengan seorang panitia. Kursi-kursi sudah penuh, hanya ada 1

slot yang masih kosong, Gun Jack hendak duduk di sana, namun seorang panitia datang menegurnya. Panitia tersebut menjelaskan bahwa kursi itu sudah dipesan oleh Amir Rais. Nama Amir Rais dalam skenario “GUNARDI” akan di rubah menjadi mantan ketua MPR. Karena, pada saat itu tahun 2005, Amir Rais sendiri menjadi ketua MPR pada tahun 1999-2004. Adegan ini digambarkan dalam *scene* 62-65. Nama Cak Nun juga diubah menjadi Cak Mun. Untuk membuat adegan menjadi berkesinambungan, dalam naskah tokoh panitia 1 merupakan anak dari calo 1.

Transkrip wawancara Wulan:

... Trus ada kan waktu nonton teater. Babe kan gak suka sama Amin Rais. Trus kita tuh nonton teaternya Cak Nun yang temen Babe. Guru seni rupaku juga main disana jadi disuruh nonton. Trus pas sampai sana “Ayo beli tiket” Kata Babe gak usah beli tiket tuh uda ada temen Babe. Jadi calo-calo tiket tuh kenal Babe. Uda masuk kan di TBY Cuma uda pernah tapi ada satu spot di tengah yang paling enak *view* nya kosong. Trus Babe bilang ayo duduk situ. Aku mah ngikut aja. Cuma heran kok orang-orang gak pada duduk disitu. Trus ada panitianya dateng “Pak maaf ini udah dipesen buat Pak Amin Rais”. Babe tetap kekeh, trus aku bilang udah pulang aja kalau gak mau pindah. Tapi Babe tetep marah-marah. Babe gak suka sama Amin Rais. Trus ternyata panitianya gitu ada yang anaknya temen Babe kan. Abis acaranya selesai malah minta maaf...
....Jadi teaternya itu tentang garuda, jadi tentang kritik sosial, pancasila yang sekarang dibelokkan. Nilai-nilainya dibelokkan rakyat dibodohi oleh pancasila malahan.

SC. 62. EXT. DEPAN CONCERT HALL TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA -
MALAM - (2009)

CAST: GUN JACK, WULAN REMAJA, RUDI, PARA CALO, CALO 1, PARA
PENGUNJUNG TBY

INSERT: BACKDROP TEATER SANGGAR CAK MUN DENGAN JUDUL
PANCASILA LAMBANG NEGARA

Suasana ramai, PARA PENGUNJUNG TBY berlalu lalang di depan pintu masuk. Beberapa orang terlihat duduk di angkringan dan wedang ronde yang ada di depan gedung. Terlihat PARA CALO tiket berdiri di sekitar pintu masuk sambil menawarkan tiketnya kepada para pengunjung yang datang.

WULAN REMAJA berjalan bersama GUN JACK, keduanya berjalan menuju ke arah pintu masuk. Saat hampir sampai mereka bertemu dengan RUDI yang sedang menikmati segelas kopi.

WULAN REMAJA

Pakdhe.

(memanggil)

RUDI menoleh ke sumber suara, matanya liar mencari orang yang memanggil namanya.

WULAN REMAJA (CONT'D)

Be, itu Pakdhe Rudi.
(ke arah Gun Jack)
Pakdhe.
(melambaikan tangan)

RUDI melihat WULAN REMAJA, melambaikan tangan, kemudian menghabiskan sisa kopi, memberikan uang kepada pedagang lalu beranjak mendekati WULAN REMAJA dan GUN JACK. GUN JACK memperhatikan suasana sekitar.

WULAN REMAJA (CONT'D)

Loh, Pakdhe juga mau nonton teater?

RUDI

Ya kan, ini teaternya temen Pakdhe sama Babemu.

WULAN REMAJA

Yauda yuk kita beli tiket.

GUN JACK

Uda gak usah beli tiket.

WULAN REMAJA mengerutkan dahinya. GUN JACK masih memperhatikan orang-orang yang ada di dekat pintu masuk.

GUN JACK (CONT'D)

Ituloh, ituloh ada temen Babe.
(menunjuk ke arah para calo)

GUN JACK berjalan mendekati CALO 1 yang ada di dekat PARA CALO, RUDI dan WULAN mengikuti dari belakang.

GUN JACK (CONT'D)

Kowe duwe tiket rak?
(Kamu punya tiket gak?)

CALO 1

Wonten Pak. Monggo.
(Ada pak. Ini Pak.)
(menunjukkan tiket)

GUN JACK

Piro?
(Berapa?)

CALO 1
Mboten sah Pak.
(Udah, gak usah Pak.)
(memberikan 3 tiket kepada Gun Jack)

CUT TO:

SC. 63. INT. PINTU MASUK CONCERT HALL TAMAN BUDAYA YOGYA -
MALAM - (2005)

CAST : WULAN REMAJA, GUN JACK, RUDI, PENJAGA TIKET, PARA
 PENGUNJUNG

Suasana terdengar riuh. Beberapa PARA PENGUNJUNG sedang mengantri masuk ke dalam gedung, begitu pula dengan GUN JACK, WULAN REMAJA dan RUDI.

WULAN REMAJA
 Babe tuh, piye sih? Itu kan mereka jualan, seharusnya kita beli.

GUN JACK
 Loh, Babe kan tanya berapa. Dia bilang gak usah, *yauwes*.

WULAN REMAJA
 Ah, Babe basa-basi aja kan. Dia kan juga nyari uang Be.

GUN JACK
 Uda, gak apa-apa ntar dia dapet rejeki lagi.
 (tertawa kecil)

WULAN REMAJA mengerutkan dahinya, ia kesal dengan perlakuan
GUN JACK. WULAN REMAJA melihat ke arah RUDI yang berada di belakangnya, RUDI hanya tersenyum kecil.

Ketiganya bersiap untuk masuk. GUN JACK yang berada di barisan paling depan memberikan tiketnya kepada PENJAGA TIKET masuk. Kemudian tiket disobek oleh PENJAGA TIKET, dan ketiganya masuk ke dalam gedung.

CUT TO:

SC. 64. INT. DALAM CONCERT HALL TBY - MALAM - (2009)

CAST : WULAN REMAJA, GUN JACK, RUDI, PARA PENGUNJUNG,
 PANITIA 1, PANITIA 2

GUN JACK, WULAN REMAJA dan RUDI masuk ke dalam, ketiganya berjalan menuju kursi. Kursi-kursi sudah hampir penuh, hanya terlihat beberapa kursi di bagian-bagian pinggir yang masih

kosong, GUN JACK, WULAN REMAJA dan RUDI memperhatikan suasana sekitar dan mencari tempat duduk yang tepat. GUN JACK melihat ke arah 1 slot kursi di bagian tengah yang masih kosong.

GUN JACK
Hayo duduk situ aja.
(menunjuk ke bagian tengah)

GUN JACK berjalan ke bagian tengah, WULAN REMAJA dan RUDI mengikuti. Ketiganya duduk di kursi kosong tersebut. WULAN REMAJA terlihat bingung dan melihat ke kanan dan ke kiri, sedangkan GUN JACK dan RUDI duduk santai di kursinya. Dari kejauhan PANITIA 1 & PANITIA 2 memakai baju yang sama sedang berdiskusi sambil menunjuk ke arah WULAN REMAJA, RUDI, dan GUN JACK duduk. PANITIA 1 kemudian mendatangi GUN JACK.

PANITIA 1
Pak, maaf ini kursi VIP, untuk mantan ketua MPR.

RUDI
Kenapa mas?

GUN JACK
(menyela)
Hah? Mantan ketua MPR? Mana?

PANITIA 1
Iya pak, Beliau belum datang tapi ini sudah dipesan untuk mantan ketua MPR dan keluarga.

GUN JACK
Loh gabisa dong, kita kan datang duluan.

WULAN REMAJA
Babe uda, Hayo kita pindah aja.

GUN JACK
Wegah, orang kita juga beli tiket kok. Uda sini aja, tempatnya juga enak.

PANITIA 1
Tapi sudah dipesan Pak.

GUN JACK
Mana mantan ketua MPR? Saya mau bilang sama dia biar disuruh duduk

paling belakang, orang dia dateng
paling terlambat. Kita sama semua
beli tiket.

Para penonton lainnya fokus pada GUN JACK, WULAN REMAJA
menjadi malu.

WULAN REMAJA

Be, yauda pulang aja, kalo Babe gak
mau pindah kita pulang aja, gak enak
sama yang lain.

GUN JACK

Yowes, yuk pindah wae.
(beranjak dan berjalan ke arah kursi
lainnya)

WULAN REMAJA dan RUDI mengikuti GUN JACK. Penonton masih
memperhatikan ketiganya.

GUN JACK (CONT'D)

Opoe pejabat ki, minta
diistimewakan, datangnya telat, ra
ngantri beli tiket, Babe tuh ra
seneng e kayak gitu.

WULAN REMAJA

Yaudadeh Be.

GUN JACK, WULAN REMAJA dan RUDI duduk di kursi kosong bagian
belakang. Tidak lama kemudian pementasan teater dimulai,
tirai di panggung concert hall terbuka.

CUT TO:

SC. 65. EXT. DEPAN CONCERT HALL TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA -
MALAM - (2009)

CAST: WULAN REMAJA, GUN JACK, RUDI, PARA PENGUNJUNG, PANITIA
1, CALO 1

WULAN REMAJA, GUN JACK, RUDI berjalan ke arah parkir.

WULAN REMAJA

Bagus ya Pakdhe teaternya, ada
banyak pesan-pesan tentang
Pancasila.

RUDI

Iya, *ho'oh* Pancasila sekarang uda
banyak dibelokkan. Rakyat malah
dibodohi sama Pancasila.

Tiba-tiba CALO 1 dan PANITIA 1 datang menghampiri GUN JACK.

CALO 1

Pak Gun, niki putra kulo, ajeng nyuwun ngapunten ning sampean.
(Pak Gun, ini anak saya, mau minta maaf.)

PANITIA 1

Maaf ya Pak, tadi saya galak. -

WULAN REMAJA

Gapapa mas, emang Bapak saya kok yang salah.
GUN JACK tertawa.

GUN JACK

(tertawa)

Haha, tadi nganu ya, kamu pasti setres ya?

(tertawa)

Gapapa, saya emang suka bercanda.

WULAN REMAJA mengerutkan dahinya, ia merasa kesal.

WULAN REMAJA

Oposih Babe, nggak lucu Be.
(kesal)

WULAN REMAJA kesal, melihat GUN JACK yang terus tertawa.
RUDI memperhatikan WULAN REMAJA yang tampak begitu kesal dengan GUN JACK.

CUT TO:

Gun Jack bisa berbaur dengan kalangan apa saja, termasuk dengan polisi-polisi di Yogyakarta. Salah satunya saat Wulan hendak membuat SIM, saat itu Wulan semakin bingung, kenapa para polisi takut bahkan Gun Jack bisa sesukanya memerintah para polisi. Adegan ini digambarkan dalam *scene* 69-71. Dari hasil wawancara dengan Wulan, ia menyebutkan Gun Jack bertemu dengan KAPOLDA di kantor polisi tersebut. Namun di dalam naskah akan diubah menjadi KAPOLRES karena di dalam naskah, Wulan mengurus SIM di POLRESTA Ngupasan.

Transkrip wawancara Wulan:

... Dulu aku pernah bikin SIM. Usia masih 15. Trus Babe di sana Cuma bilang sama satu orang "nih anakku mau bikin SIM" trus aku ditinggal sama Babe. Trus kan di sana antri tapi petugasnya bilang ini nih anaknya Pak Gun, trus aku masuk

aja. Aku jadi gak enak sama yang antri, aku trus nulis doang umurku 15 trus mereka bilang nanti diganti 17 ya mba “trus babeku itu kemana ya” “oh itu ketemu sama kapoldanya” Babe datang trus suruh buru-buru. Petugasnya ampe ketakutan gitu. Trus kapoldanya keluar keliatan akrab gitu lho sama babe, aku dikenalin. Trus dia bilang ini lho anak buahmu lama. Trus kapoldanya tuh marahin anak buahnya. Sebel deh aku keg gitu. Gak paham kok dia berani ya. Brimop, polisi gitu pada cari orang tuh mina tolongnya sama Babe.

SC. 69. EXT. DEPAN KANTOR POLISI - SIANG - (2009)

CAST: WULAN REMAJA, GUN JACK, PARA POLISI, POLISI 1

WULAN REMAJA dan GUN JACK berjalan ke arah pintu masuk kantor, terdapat beberapa orang yang sedang antri mengurus SIM.

GUN JACK

Eh, ini anakku mau buat SIM.
(berbicara ke arah polisi 1)
Eh, iki anakku arep nggawe SIM.

GUN JACK pergi meninggalkan WULAN REMAJA.

WULAN REMAJA

Babe mau ke mana?

GUN JACK

Babe mau ke sana.
(menunjukkan ke sebuah ruangan)
WULAN REMAJA ditinggal bersama
POLISI 1.

POLISI 1

Mari mbak ayo masuk.

WULAN REMAJA merasa canggung karena melewati orang-orang yang sedang antri, sedangkan GUN JACK melenggang dengan santai. WULAN REMAJA pun berjalan masuk ke dalam ruangan dengan POLISI 1.

CUT TO:

SC. 70. INT. RUANGAN KANTOR POLRESTA NGUPASAN - SIANG - (2009)

CAST: WULAN REMAJA, POLISI 1, POLISI 2, POLISI 3

WULAN REMAJA masuk, wajahnya terlihat canggung. WULAN REMAJA berjalan mengikuti POLISI 1. POLISI 1 mempersilahkan WULAN REMAJA duduk di depan POLISI 2.

POLISI 1

Iki anake Pak Gun.
 (berbicara ke arah Polisi 2)
 (Anaknya Pak Gun.)

POLISI 2
Oh iyo, iyo.
 (sibuk)

POLISI 1
 Mari mbak silahkan duduk.

WULAN REMAJA
 (duduk)
 Ia pak, makasih.

WULAN REMAJA masih terlihat canggung, ia melihat ke kanan dan ke kiri sambil memberikan senyuman kecil.

POLISI 2
 Mau buat SIM apa mbak?

WULAN REMAJA
 Motor pak.

POLISI 2
 (memberikan kertas pengisian data)
 Oh iya, ini diisi dulu.

WULAN REMAJA mengambil kertas tersebut, mengambil pulpen yang ada di atas meja, lalu mengisi data diri untuk kebutuhan pembuatan SIM. Ia menuliskan namanya Wulan Mayastika, tempat tanggal lahir 7 Mei 1994, umur 14 tahun. Setelah mengisi semua data diri, WULAN REMAJA memberikan kertas tersebut kepada POLISI 2 kembali.

WULAN REMAJA
 Ini pak, uda.

POLISI 2
 Oh iya.
 (mengambil kertas)

POLISI 2 membaca data yang ditulis oleh WULAN REMAJA.

POLISI 2 (CONT'D)
 Mbak, ini kalo umurnya 14 gabisa,
 diganti jadi 17 ya.

WULAN REMAJA
 Oh iya, iya.

POLISI 2 mengubah tulisan pada kolom umur menjadi 17 tahun.

POLISI 2
Sekarang foto dulu ya, duduk di
situ, mbak.
(menunjuk ke tempat foto)

WULAN REMAJA beranjak dan berpindah duduk di tempat foto,
seorang polisi lainnya bersiap untuk memotret WULAN REMAJA.

POLISI 3
Siap ya, 1, 2,3

Flash kamera mengenai wajah WULAN REMAJA.

CUT TO:

SC. 71. INT. RUANGAN KANTOR POLRESTA NGUPASAN - SIANG -
(2009)

CAST: WULAN REMAJA, GUN JACK, POLISI 1, POLISI 2, POLISI 3,
KAPOLRES

WULAN REMAJA berdiri di dekat meja POLISI 2, ia melihat ke
kanan dan ke kiri, mencari GUN JACK.

WULAN REMAJA
Babeku tadi ke mana ya?

POLISI 2
Oh itu, paling di dalam situ.
(menunjuk ke arah sebuah ruangan)

WULAN REMAJA melihat ke arah ruangan yang ditunjuk. Di
depannya terlihat tulisan ruangan KAPOLRES. Tiba-tiba GUN
JACK keluar dari ruangan tersebut dan berjalan ke arah WULAN
REMAJA.

GUN JACK
Piye? Wis dadi rung punyane anakku?
(Gimana? Uda jadi belum punya
anakku?)

POLISI 2
Sekedap pak, nembe proses.
(Bentar pak, ini lagi diproses.)
(sibuk)

GUN JACK
Dicepetke yo.
(Dicepatin ya)

WULAN

Sabar Be, ini baru isi data-data.

GUN JACK

Sek cepet yo, nek iso dadi dino iki.
(Cepet ya, harus jadi sekarang.)

POLISI 2

Nggih pak, sekedap.
(Ya pak bentar, bentar.)
(sibuk dan ketakutan)

KAPOLRES keluar dari ruangnya. Kemudian menghampiri GUN JACK yang sedang menunggu POLISI 2 membuat SIM.

GUN JACK

*Iki anakku, lagi gawe SIM. Salim
dulu mbak Wulan. Kuwi loh anak
buahmu, suwi banget le gawe SIM.*
(Ini anakku, bust SIM, salam dulu
Mbak Wulan. Itu loh anak buahmu,
lama banget buat SIM.)

WULAN REMAJA berjabat tangan dengan KAPOLRES.

KAPOLRES

Ini anaknya Pak Gun mau pergi,
didulukan.

POLISI 2

Siap. sedang diproses.

WULAN REMAJA mengerutkan dahinya, ia bingung melihat GUN JACK begitu ditakuti.

CUT TO:

Dalam menjalankan tugasnya sebagai anggota BIN, Gun Jack akan melakukan penyamaran, dengan menggunakan pakaian-pakaian yang tidak dapat dikenali dan menggunakan berbagai kartu identitas yang berbeda. Kejadian tersebut diwujudkan di *scene* 78, saat Wulan diminta Dyah untuk mengambil pakaian kotor dari tas milik Gun jack yang baru saja pulang dari luar kota karena menjalankan tugasnya sebagai anggota BIN. Wulan menemukan gamis hitam dari

tas milik Gun Jack, hal itu membuat ia bertanya-tanya untuk apa ayahnya menyimpan gamis tersebut. Saat ia bertanya kepada Gun Jack atas kepemilikan gamis tersebut, Gun Jack berusaha untuk menutupinya dari Wulan.

Transkrip wawancara Wulan:

... Setelah Babe kasih tau dia itu Bin, Yah aku rasa benar Babe itu anggota BIN, soalnya aku pernah nemu jubah hitam kayak mukenah gitu, sama kartu identitas namanya beda-beda, kayak osama, apalah gitu.

SC. 78. INT. RUMAH. KAMAR GUN JACK - SIANG - (2009)

CAST: WULAN REMAJA, DYAH

WULAN REMAJA meletakkan travel bag ke atas meja.

DYAH (V.O.)

Mbak Wulan, minta tolong itu baju kotor Babe di tasnya dikeluarin ya, tarok di tempat kain kotor.

WULAN REMAJA

Iya buk.

WULAN REMAJA kemudian membuka tas tersebut, kemudian mengeluarkan pakaian-pakaian dari tas tersebut. Tiba-tiba dia menemukan sebuah kain hitam besar. Dientangkan kain tersebut, ternyata sebuah gamis. WULAN REMAJA bingung, ia memperhatikan gamis tersebut. Kemudian dibongkarnya kembali isi tas tersebut, dia menemukan 2 gamis lainnya. Selain itu, WULAN REMAJA juga menemukan kamera-kamera kecil di sisi lain tas.

CUT TO:

SC. 79. INT. RUMAH. DAPUR - SIANG - (2009)

CAST: GUN JACK, WULAN, DYAH, RUDI

GUN JACK dan RUDI sedang makan di meja makan. DYAH sibuk mencuci piring. WULAN REMAJA datang sambil membawa beberapa pakaian berjalan ke arah kamar mandi.

WULAN REMAJA

Ini buat apasih be? ngapai Babe beli kek gini?
(menunjukkan gamis hitam tersebut)

GUN JACK

Gapapa, koleksi aja.
WULAN REMAJA mengerutkan dahinya,
lalu berjalan ke arah kamar mandi.

GUN JACK (CONT'D)
 Mbak Wulan, ntar malem temenin Babe
 ke Malioboro ya. Malam mingguan.

WULAN (O.S.)
 Iya.

CUT TO:

Scene lainnya untuk menunjukkan hal tersebut adalah pada *scene* 52. montage F. Wulan melihat beberapa kartu identitas dengan berbagai nama dari dompet Gun Jack.

SC. 52. MONTAGE - (2005)

CAST: WULAN KECIL (11 tahun), GUN JACK

A) INT. RUMAH. DEPAN KAMAR GUN JACK - SIANG
 WULAN KECIL mengintip GUN JACK yang sedang tidur dari pintu kamar GUN JACK

B) EXT. DEPAN RUMAH - SIANG
 WULAN KECIL melihat GUN JACK sedang mengasah pedang.

C) EXT. DEPAN RUMAH - SIANG
 WULAN KECIL melihat GUN JACK sedang menerima uang setoran dari BEBERAPA ANAK BUAH GUN JACK.

D) INT. RUMAH. KAMAR - SIANG
 WULAN KECIL menemukan beberapa tiket pesawat dan kereta ke berbagai kota atas nama Agus Joko Lukito.

E) INT. RUMAH. RUANG TAMU - SIANG
 WULAN KECIL melihat GUN JACK sedang menggunakan laptopnya, Wajahnya tampak serius, ia sedang menggunakan aplikasi *google earth*. kemudiana GUN JACK sedang melihat sebuah video dari laptopnya, tiba-tiba terdengar suara ledakan dari video tersebut. Dari kejauhan WULAN KECIL mengerutkan dahinya saat mendengar suara tersebut.

F) INT. RUMAH. KAMAR GUN JACK - SIANG
WULAN KECIL melihat GUN JACK menukarkan dompetnya yang satu dengan dompetnya yang lain, lalu kemudian GUN JACK keluar dari kamar, WULAN KECIL pun masuk dan melihat isi dompet tersebut, dia melihat ada beberapa kartu identitas dengan nama yang berbeda-beda seperti Osama, Tengku Revan, Badrul, I Ketut Wayong namun menggunakan foto GUN JACK. WULAN KECIL terlihat bingung.

CUT TO:

Gun Jack pernah berkelahi dengan seorang tukang parkir di Malioboro. Gun Jack sosok orang yang tidak sabar. Saat mengunjungi Malioboro, Gun Jack sering kesulitan mencari tempat parkir mobil, sehingga sering kali ia parkir di tempat yang ada plang tanda dilarang parkir, bahkan ia pernah menabrak plang dilarang parkir tersebut. Hal tersebut digambarkan dalam *scene* 80-81 saat Gun Jack dan Wulan sedang pergi ke Malioboro, Gun Jack ingin memarkirkan mobilnya, namun ia tidak dapat menemukan tempat kosong untuk mobilnya. Kemudian ia menabrak plang tanda dilarang parkir, sampai akhirnya berdebat dengan tukang parkir. Dalam naskah, Gun Jack menelepon anak buahnya untuk mengeroyok tukang parkir tersebut. Wulan tidak suka dengan sikap Gun Jack, ia marah dan pergi meninggalkan Gun Jack dengan berjalan kaki. Gun Jack menyusul Wulan, Wulan berkata bahwa dirinya tidak suka dengan sikap Gun Jack. Kemudian hujan turun cukup deras.

Transkrip wawancara Wulan:

... Sebenarnya yang gak terlupakan yang dia bareng tukang parkir itu pas di Malioboro, trus pokoknya dia kan selalu cari masalah kan. Jadi ada tiang gitu dilarang parkir, trus dia tabrak pake mobil tukang parkirnya keluar “Pak gak boleh parkir disini” Yah uda dia tabrak. Aku kan males. Dia kan suka bikin orang stres gitu. Tukang parkirnya kan gak tahu Babe, dia marah trus manggil teman-temannya. Tapi temen-temennya dateng “eh Pak Gun..Pak Gun..” Mereka malah minta maaf. Trus kadang Babe manggil temen-temennya dan aku marah. Trus dia minta maaf. Aku bilang aku enggak mau pergi lagi sama Babe kalau Babe gak mau parkir yang bener. Dia tuh sering cari masalah, trus ketawa-ketawa, aku gak paham. Buat dia itu lucu. Itu berulang kali sehingga aku tiap pergi minta naik motor aja biar parkir gampang. Dia tuh orangnya tuh emang gak sabaran gitu lho mas. Jadi malam minggu kan di Malioboro lowong, tapi dia gak mau cari, dia bilang disana lowong padahal uda ada P. Dia selalu tabrak. Kalau ketemu tukang parkir yang udah kenal ya udah gak apa-apa Pak Gun. Tapi kalau baru kadang tukang parkirnya baru kerja sehari langsung keluar ya gara-gara babe. Aku tanya Babe tuh gak kasian po? “Gak apa-apa nanti dapat kerjaan lagi” Selalu kek gitu.

SC. 80. EXT. JALAN MALIOBORO - MALAM - (2009)

CAST: WULAN REMAJA, GUN JACK, TUKANG PARKIR, RUDI, TEMAN GUN JACK 1, TEMAN GUN JACK 2, dan TEMAN GUN JACK 3

INSERT: Sebuah mobil sedan merah berjalan memasuki jalan Malioboro. Suasana kota saat itu sangat ramai, banyak

kendaraan yang sudah terparkir di sana.

Di dalam mobil, WULAN REMAJA sedang bersama GUN JACK yang mengendarai mobil. GUN JACK melihat ke kanan dan ke kiri, matanya tajam mencari tempat parkir yang kosong, sudah agak berjalan jauh dan tak kunjung menemukan tempat parkir, GUN JACK agak kesal. Di kiri jalan terdapat satu spot yang kosong, namun di sana berdiri sebuah plang tanda dilarang parkir. Tiba-tiba GUN JACK menabrakkan mobilnya ke plang tersebut. Sontak WULAN REMAJA kaget.

GUN JACK tanpa terlihat bersalah turun dari mobil. Dari kejauhan seorang TUKANG PARKIR datang menghampiri.

TUKANG PARKIR

Pak niki mboten saget parkir wonten mriki.

(Pak ini kan gak boleh parkir di sini.)

GUN JACK

Jare sopo?

(Kata siapa?)

TUKANG PARKIR

Niki wonten tandanipun.

(Kan ada tandanya.)

GUN JACK

Endi tandane?!

(Mana tandanya?!)

TUKANG PARKIR

(nada tinggi)

Ning tetep mboten saged parkir wonten mriki.

(Tapi tetap gak bisa parkir di sini pak!)

Dari dalam mobil, WULAN REMAJA melihat GUN JACK berdebat dengan TUKANG PARKIR, GUN JACK agak diam, wajahnya agak kesal. kemudian berjalan agak menjauh dari TUKANG PARKIR dan terlihat sedang menelfon seseorang. TUKANG PARKIR terlihat agak kesal, ia memukul-mukul bagian depan mobil GUN JACK, WULAN REMAJA yang ada di dalamnya agak sedikit ketakutan. Tiba-tiba RUDI, TEMAN GUN JACK 1, TEMAN GUN JACK 2, dan TEMAN GUN JACK 3 datang menaiki 2 MOTOR CB.

TEMAN GUN JACK 1

Opo? Arep sok-sok an?

(apa mau sok-sok an)

(membentak)

TUKANG PARKIR terlihat agak bingung, tonjokan seorang pria mendarat di pipi TUKANG PARKIR.

WULAN REMAJA terkejut, ia keluar dari mobil dan melihat RUDI, GUN JACK dan TEMAN GUN JACK 1, TEMAN GUN JACK 2, dan TEMAN GUN JACK 3 memukuli TUKANG PARKIR. WULAN REMAJA tak kuasa melihat kejadian tersebut, suasana ramai, ia terlihat malu karena orang-orang berkumpul melihat kejadian tersebut. WULAN REMAJA berusaha untuk melerai, namun tanpa sengaja sikut GUN JACK mengenai pipinya hingga terjatuh. GUN JACK terkejut dan langsung menghampiri WULAN REMAJA. WULAN REMAJA berdiri dan kemudian pergi sambil memegang pipinya. GUN JACK melihat WULAN REMAJA yang berjalan semakin jauh, kemudian ia mengejar WULAN REMAJA.

Langkah kaki WULAN REMAJA terhenti karena GUN JACK menarik tangan WULAN REMAJA. WULAN REMAJA membalikkan badan sambil terus memegang pipinya. Mata WULAN REMAJA berkaca-kaca, namun tidak melihat ke arah GUN JACK, seolah ia tidak ingin berbicara dengan GUN JACK. GUN JACK memperhatikan WULAN REMAJA.

GUN JACK
Nggak, besok nggak bakal gitu lagi.

WULAN REMAJA
Wulan benci Babe!

WULAN REMAJA pergi meninggalkan GUN JACK yang hanya terdiam.

CUT TO:

SC. 81. EXT JALANAN - MALAM - (2009)
CAST: WULAN REMAJA, GUN JACK

WULAN REMAJA berjalan kaki seorang diri. Wajahnya tampak sedih, tangannya terus memegang pipinya. Dari belakang terlihat sebuah mobil sedan merah datang mengikuti, lalu berhenti. GUN JACK turun dari mobil, dan menghampiri WULAN REMAJA yang terus berjalan.

WULAN REMAJA
Wulan gak mau pergi sama Babe lagi,
kalo Babe kayak gitu.
(tanpa melihat ke arah GUN JACK)

GUN JACK
Iyo, iyo Babe gak akan kayak gitu
lagi. Tukang parkirnya aja yang

salah, dia gak tau apa Babe ini
siapa?
(sombong)

WULAN REMAJA terdiam, ia melihat GUN JACK yang berdiri di depannya, mata WULAN REMAJA berkaca-kaca, nafasnya berat, seolah ia menahan amarahnya.

WULAN REMAJA

Hah? Siapa Be? Babe emang siapa??
Enggak cuma tukang parkir Be, Wulan
yang anak kandung Babe aja gak tau
Babe itu sebenarnya siapa? Pekerjaan
asli Babe apa? Wulan gak tau Be!
(terdiam sejenak)

Yang Wulan tau, siang Babe tidur,
malem Babe pergi gak tau kemana,
jarang pulang ke rumah, keluar kota
terus.

(menangis)

Wulan juga gatau Babe itu siapa
be??? Gak tau!

Terdengar suara petir bergemuruh. WULAN REMAJA pergi
meninggalkan GUN JACK yang terdiam.

CUT TO:

Wulan mengetahui Gun Jack adalah anggota BIN dari Gun Jack yang langsung memberi tahu kepada Wulan. Hal itu dilakukan Gun Jack karena Wulan sempat membenci Gun Jack dan tidak berkomunikasi dengan Gun Jack dalam waktu yang cukup lama. Dalam naskah, adegan tersebut akan diganti dengan Wulan mengetahui Gun Jack anggota BIN dari Rudi, saat 7 tahun setelah Gun Jack meninggal dunia dan Wulan akan menikah dengan Bayu. Adegan tersebut diwujudkan pada *scene* 102-105.

Transkrip wawancara Wulan:

Jadi dulu Babe tuh karena aku sering ngambek kan, terus aku pernah marah banget sama Babe, dan ngambeknya lama, terus akhirnya Babe ngajak aku untuk ngobrol berdua, terus dia nunjukin kartu identitas keanggotaan BIN, terus Babe bilang Babe maunya kamu bangga punya orang tua kaya Babe.....

SC. 102. INT. RUMAH. RUANG TAMU - SIANG - (2017)
 CAST: WULAN, RUDI TUA, BAYU, DYAH

WULAN (O.S.)
 Assalamualaikum.
 DYAH datang dari arah dapur.

DYAH
 Udah nyekarnya?
 (berdiri di dekat sofa)

WULAN
 Uda bu.

WULAN masuk ke dalam rumah sambil memegang RUDI TUA yang kemudian duduk di sofa tamu, BAYU masuk ke dalam rumah dan kemudian ikut duduk.

WULAN (CONT'D)
 Mas Yuda uda pulang bu?

DYAH
 Belum, tadi katanya lembur, supaya bisa cuti waktu nikahan kamu.

WULAN
 (mengangguk)
 Bentar ya aku ke belakang dulu.

WULAN berjalan ke arah dapur. RUDI TUA menganggukkan kepala ke arah DYAH, seolah sudah mengerti maksud RUDI TUA, DYAH pun berjalan masuk ke dalam kamarnya. Tidak lama kemudian ia keluar sambil membawa sebuah koper kecil berwarna coklat yang kemudian diberikan kepada RUDI TUA. Dari arah dapur WULAN datang sambil membawa nampan yang berisi 2 gelas teh, dan sepiring jajanan pasar. WULAN meletakkannya ke atas meja tamu, kemudian duduk di sebelah BAYU. RUDI tua memberikan koper kecil berwarna coklat tersebut ke pada WULAN.

WULAN (CONT'D)
 Apa ini pakdhe? Bukannya ini tas Babe?

RUDI TUA
 Bukalah. Kodenya tanggal lahir kamu.

WULAN meletakkan koper tersebut di atas pahanya dan kemudian mengatur sandi koper, tak berapa lama koper pun terbuka. Wajah WULAN tampak bingung melihat isi dari koper tersebut, dilihatnya satu persatu isi dari koper tersebut, terdapat sebuah surat di dalamnya, WULAN membaca surat tersebut, dan

tiba-tiba matanya berkaca dan air matapun menetes di surat tersebut.

RUDI TUA (CONT'D)
Ia, jadi Babemu itu sebenarnya...

DISSOLVE TO:

SC. 103. BEGIN FLASHBACK (CONTINUITY SC. 8) - EXT. JALAN RAYA DEPAN LAPAS - SIANG - (1985)

CAST: GUN JACK REMAJA, 2 PRIA

2 PRIA bertubuh besar memakai baju berwarna hitam memasukkan tubuh GUN JACK REMAJA yang sedang membungkukkan tubuhnya ke dalam karung coklat berukuran besar. GUN JACK meronta-ronta, namun 2 PRIA lebih kuat darinya dan berhasil memasukkan GUN JACK ke dalam karung.

CUT TO:

SC. 104. END FLASHBACK - INT. RUANG GELAP - SIANG - (1985)

CAST: GUN JACK, RUDI (19 tahun), KOMANDAN KOPASUS, PRIA BERTUBUH BESAR 1

Sebuah lampu baru saja dihidupkan dan menyoroti GUN JACK yang duduk di sebuah kursi, di depannya terdapat sebuah meja. PRIA BERTUBUH BESAR 1 membukakan kain penutup mata GUN JACK, pandangan GUN JACK masih samar-samar melihat ke sekitar ruangan, ia terlihat bingung, di sana dia melihat RUDI berdiri sambil memperhatikan dirinya. Wajah GUN JACK bingung, ia mengerutkan dahinya. Seorang KOMANDAN KOPASUS yang menggunakan seragam lengkap TNI berdiri di depan GUN JACK dan sedang menjelaskan sesuatu kepada GUN JACK. GUN JACK terlihat bingung dan berfikir.

RUDI TUA (V.O.)
Saat itu dia direkrut jadi agen di Badan Intelijen Negara. Hal itu karena dia sosok orang yang pintar, berwawasan tinggi, fasih 5 bahasa asing, jago IT dan tahan banting.

KOMANDAN KOPASUS menyodorkan sebuah berkas ke atas meja lengkap dengan sebuah pulpen. GUN JACK tampak berfikir sejenak, kemudian dia menandatangani sebuah form di kertas tersebut.

RUDI TUA (V.O.)
Seorang anggota BIN, gak akan bilang ke orang, kalau mereka adalah Intel Negara. Mereka sudah di sumpah

setia. Bahkan, setelah pensiun pun, mereka tidak bisa bercerita tentang tugas dan kerjanya selama berdinastis sebagai anggota BIN. Jadi hanya diketahui oleh lingkaran yang sangat terbatas.

CUT TO:

SC. 105. INT. RUMAH. RUANG TAMU - SIANG - (2017)

CAST: WULAN, RUDI TUA, BAYU, DYAH

WULAN mengambil sebuah kartu identitas keanggotaan BIN atas nama GUNARDI lengkap dengan foto GUN JACK menggunakan baju KOPASUS dari dalam koper. WULAN melihat gamis hitam yang besar.

RUDI

Nah itu bukan baju teroris *Nduk*, itu biasanya dipake Babemu kalau lagi nyamar. Kartu-kartu identitas yang kamu temui itu juga digunakan Babemu kalau lagi nyamar.

WULAN

Be, Wulan bangga banget punya ayah kayak Babe.
(tertunduk menangis)

WULAN melihat ke arah RUDI, ia tersenyum haru sambil meneteskan air matanya.

WULAN (CONT'D)

Berarti Pakdhe juga anggota BIN?
RUDI TUA terdiam.

BLACK SCREEN :

Dalam skenario, penyebab Wulan sangat marah dengan Gun Jack dan mulai tidak berkomunikasi baik dengan Gun Jack sejak kejadian penyerangan rumah oleh musuh Gun Jack untuk kedua kalinya. Dalam insiden tersebut, Dyah harus dirawat di rumah sakit. Adegan tersebut terdapat di *scene* 83-96.

SC. 96. END FLASHBACK - MONTAGE - (2009)

CAST: DYAH, GUN JACK, WULAN REMAJA, YUDA REMAJA

RUDI TUA (V.O.)

Sejak saat itu, Wulan benar-benar membenci Gun Jack.

A) INT. RUMAH SAKIT. KAMAR DYAH - SIANG

DYAH masih terbaring di tempat tidur rumah sakit, WULAN REMAJA baru saja selesai menyuapi DYAH makan, GUN JACK datang menghampiri.

GUN JACK

Piye, Wok?

(Gimana?)

(bertanya ke DYAH)

WULAN REMAJA beranjak dari duduknya dan pergi meninggalkan GUN JACK dan DYAH. GUN JACK melirik WULAN REMAJA, wajahnya terlihat sedikit sedih.

B) INT. RUMAH SAKIT. KORIDOR - SIANG

GUN JACK berpapasan dengan WULAN REMAJA. GUN JACK melihat WULAN REMAJA, sedangkan WULAN REMAJA hanya berjalan lurus ke depan dan tidak melihat GUN JACK sama sekali. GUN JACK terlihat sedih.

C) INT. RUMAH. DAPUR - SIANG

WULAN REMAJA sedang mencuci piring di dapur, GUN JACK datang meletakkan piring kotor, WULAN mencuci tangannya dan kemudian pergi. GUN JACK terlihat sedih.

D) EXT. DEPAN RUMAH - SIANG

DYAH terlihat sudah pulih, GUN JACK berdiri di depan pintu masuk. WULAN REMAJA dan YUDA membopong DYAH masuk ke dalam rumah. WULAN REMAJA sama sekali tidak melihat ke arah GUN JACK.

E) INT. RUMAH. DAPUR - SIANG

DYAH, YUDA dan WULAN REMAJA sedang makan bersama, WULAN REMAJA mengambilkan DYAH nasi dan beberapa ikan dan sayur. WULAN REMAJA juga mengisi piring miliknya dengan nasi dan ikan, GUN JACK datang dan ikut duduk di meja makan, seketika WULAN REMAJA langsung berdiri dan membawa makanan dan minumannya ke ruang tamu. GUN JACK sedih dan canggung, ia melihat WULAN REMAJA pergi, DYAH dan YUDA REMAJA saling bertatapan seolah mereka bingung.

F) INT. WARUNG BAKSO - SIANG

WULAN REMAJA sedang duduk berdua dengan RUDI di warung bakso. WULAN REMAJA hanya diam. RUDI memperhatikan WULAN REMAJA.

RUDI

Masih diem-dieman sama Babe, *Nduk?*
WULAN REMAJA hanya diam, dan tidak menjawab.

G) INT. TEMPAT NONGKRONG GUN JACK - SIANG
TEMPAT NONGKRONG GUN JACK - GUN JACK duduk termenung, wajahnya tampak sedih.

CUT TO:

2. Penerapan Sudut Pandang Orang Pertama Bukan Sebagai Tokoh Utama

Tokoh Rudi merupakan tokoh yang diciptakan untuk menerapkan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama. Penerapan tersebut tampak di 63 *scene* dari total 105 *scene* (60%) yakni diterapkan pada *scene* 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 24, 27, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 55, 56, 58, 59, 60, 62, 63, 64, 65, 72, 73, 76, 77, 79, 80, 84, 90, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 104, dan 105. Dalam cerita tokoh Rudi menjadi penting untuk menjadi sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama, karena di dalam cerita Rudi bercerita kepada Bayu yang merupakan calon suami Wulan, selama perjalanan menuju ke makam Gun Jack. Hampir di seluruh *scene*, tokoh Rudi akan selalu ada, baik itu sebagai pencerita (*voice over*) ataupun saksi.

Penerapan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama ini diwujudkan dengan *flashback* dan penggunaan *voiceover*.

Penerapan *scene flashback* ada pada *scene* 1, 3, 48, 61, 100 dan 103. Jika *scene flashback* hanya terdiri dari satu adegan saja maka akan ditulis “(FLASHBACK)” pada *scene heading*. Hal tersebut diterapkan pada *scene* 1 dan 100. Penjelasan tersebut ditandai dalam **huruf tebal**. Pada *scene* 1 juga terdapat *voice over* dari Rudi untuk memperkenalkan hubungannya dengan Gun Jack, bahwa mereka saling kenal sejak kecil. Selain itu penjelasan *shot* yang akan diambil saat dialog Rudi menyebutkan “aku” diberi keterangan *shot* gambar Rudi sebagai pencerita, dan saat menyebutkan “dia, Agus Joko Lukito” diberi keterangan *shot* yang diambil adalah Gun Jack.

SC. 1. INT. STASIUN TUGU YOGYAKARTA - SIANG - (1980)

(FLASHBACK)

CAST: GUN JACK KECIL (12 tahun), RUDI KECIL (14 tahun),
PETUGAS STASIUN, OPERATOR STASIUN, BEBERAPA ORANG PENGUNJUNG
STASIUN, RUDI TUA

On screen tertulis "1980"

Suasana stasiun ramai, BEBERAPA ORANG PENGUNJUNG STASIUN sibuk dengan kegiatannya, ada yang sedang menunggu di kursi tunggu, ada yang sedang masuk ke dalam kereta, ada juga beberapa pedagang asongan yang menjajakan dagangannya. Di pinggiran rel, terlihat dari belakang seorang anak laki-laki sedang berdiri sambil membawa keranjang yang berisikan nasi bungkus yang dibungkus kertas koran.

Tidak lama sebuah kereta tiba, RUDI KECIL langsung naik ke dalam salah satu gerbong kereta. Terlihat dari belakang ia berjalan di tengah gerbong kereta dari gerbong satu ke gerbong lainnya sambil menjajakan dagangannya, beberapa penumpang membeli dagangannya. Terdengar suara lonceng dan suara kereta datang. Terlihat seorang PETUGAS STASIUN memberikan informasi kepada para penumpang.

PETUGAS STASIUN

Para penumpang siap-siap, kereta jalur pertama ke arah utara menuju Magelang dan berakhir di Parakan akan tiba.

(Berulang-ulang)

Ketika kereta akan jalan, RUDI KECIL keluar dan lompat dari kereta, keranjang yang dibawanya sudah kosong. Dari arah berlawanan seorang anak laki-laki memakai celana SMP berwarna biru berlari ke arah RUDI KECIL dan langsung mendorong hingga terjatuh.

GUN JACK KECIL

Iki wilayahku!

(Ini wilayahku!)

GUN JACK KECIL memukuli wajah RUDI KECIL. RUDI KECIL berusaha untuk melindungi wajahnya dengan dua tangan namun gerakan GUN JACK KECIL sangat cepat sehingga beberapa kali tonjokan GUN JACK KECIL mengenai pipi RUDI KECIL. Tiba-tiba dari kejauhan terdengar suara peluit PETUGAS STASIUN yang ingin melerai keduanya. GUN JACK KECIL melihat ke arah sumber suara.

RUDI TUA (V.O.)

Saat itulah, pertama kali aku
(CLOSE UP ON RUDI KECIL)
ketemu Babe, Agus Joko Lukito.
(CLOSE UP ON GUN JACK KECIL)

CUT TO:

Scene 100 juga merupakan *flashback* dengan 1 adegan yang menjelaskan bahwa tokoh Gun Jack meninggal pada tahun 2010. Pada *scene* ini juga menggunakan *voice over* untuk menambah informasi yang diketahui oleh Rudi. Untuk menunjukkan bahwa ini merupakan dari sudut pandang Rudi, juga terdapat adegan Rudi melihat dan memperhatikan Wulan. *Voice over* dari Rudi juga merupakan penilaian Rudi terhadap tokoh yang sedang ia ceritakan.

SC. 100. EXT. DEPAN RUMAH - SIANG - (2010) **(FLASHBACK)**

CAST: WULAN REMAJA, RUDI, DYAH, YUDA, TEMAN GUN JACK 1, TEMAN GUN JACK 2, TEMAN GUN JACK 3, TEMAN GUN JACK 4, PARA ANGGOTA PSP, PARA TETANGGA, CALO 1, PARA ANAK JALANAN

On screen tertulis "2010"

Suasana agak ramai, terlihat beberapa karangan bunga dari berbagai instansi mengucapkan "turut berbelasungkawa atas meninggalnya Agus Joko Lukito". Tenda biru terpasang di depan rumah. Beberapa kursi tersusun di kanan kiri jalan, terlihat di sana ada PARA ANGGOTA PSP yang memakai kemeja hijau duduk sambil saling berbincang dengan suara yang cukup pelan, CALO 1 juga terlihat duduk bersama TEMAN GUN JACK 1, TEMAN GUN JACK 2, TEMAN GUN JACK 3, TEMAN GUN JACK 4 menyusun kursi-kursi yang kosong. PARA TETANGGA berlalu lalang, mereka ada memakai baju koko, sarung, dan ada pula yang memakai kopiah. 3 PSK menggunakan pakaian ketat dan menutupi kepalanya hanya dengan selendang duduk di kursi, ketiganya tampak sedih. YUDA REMAJA dan RUDI duduk di depan rumah, beberapa orang silih berganti berjabat tangan dengannya, kemudian pergi. WULAN REMAJA dan DYAH datang dan duduk di sebelah YUDA REMAJA dan RUDI, keduanya memakai pakaian berwarna hitam. Hidung DYAH merah, matanya sembab sesekali ia mengeringkan hidungnya dengan tisu yang dipegangnya.

DYAH

Ibu gak nyangka banyak orang yang nyolatin Babe tadi, banyak orang yang dateng ke pemakaman Babe.

Tiba-tiba CALO 1 mendatangi DYAH.

CALO 1

*Bu, kulo nderek bela sungkawa nggih,
Amergi almarhum, bekas narapidana
koyo kulo saget nyambut damel.
Sekalian kulo pamit nggih Bu.*
(Bu, saya turut berduka cita yah,
karena almarhum, mantan narapidana
kaya saya bisa kerja. Sekalian saya
mau pamit.)

WULAN REMAJA terkejut mendengar ucapan CALO 1. YUDA REMAJA merangkul DYAH, sedangkan RUDI, ia hanya menunduk.

DYAH

*Nggih mas, nyuwonke ngapunten misal
Babe wonten lepatipun.*
(Iya mas, saya minta maaf ya kalau
semasa hidup almarhum pernah salah.)
(nangis)

CALO 1 bersalaman dengan DYAH, YUDA REMAJA, WULAN REMAJA, dan RUDI. DYAH menangis haru mendengar pengakuan CALO 1. CALO 1 pun kemudian pergi.

WULAN REMAJA mengerutkan dahinya, seolah ia sedang memikirkan sesuatu. RUDI memperhatikan WULAN REMAJA.

RUDI TUA (V.O.)

Wulan perlahan dapat informasi dari orang-orang bahwa ternyata Babenya orang yang sangat baik. Gun Jack merangkul para narapidana yang sudah bebas dan diberi pekerjaan.

3 PSK beranjak dari duduknya kemudian mendatangi DYAH satu persatu dari mereka memeluk DYAH. WULAN REMAJA memperhatikan 3 PSK dan DYAH, wajahnya terlihat menahan tangis, matanya berkaca-kaca.

RUDI TUA (V.O.)

Gun Jack ternyata juga ngerangkul para perempuan pekerja seks sama anak-anak jalanan.

RUDI memperhatikan WULAN REMAJA, WULAN REMAJA melihat ke arah kumpulan PARA ANAK JALANAN yang duduk tidak jauh dari WULAN REMAJA duduk, mereka tertunduk terlihat sedih. WULAN REMAJA mendekati PARA ANAK JALANAN.

WULAN REMAJA
Dek, kalian ngapai di sini?

ANAK JALANAN 1
Kita sedih Babe ninggalin kita mbak.

WULAN REMAJA
Kalian ini siapaanya Babe?

ANAK JALANAN 1
Kita ini anak asuhnya Babe, Karena Babe kami bisa sekolah, mbak. Bisa belajar sama punya tempat tinggal.

WULAN REMAJA mendengarkan perkataan ANAK JALANAN 1. Kemudian ia menunduk, air matanya menetes.

RUDI TUA (V.O.)
Dan lebih dari 18 masjid berdiri kokoh karena bantuan dari Gun Jack.

WULAN melihat ke arah deretan papan bunga yang berasal dari berbagai nama masjid di Yogyakarta.

CUT TO:

Scene 3 juga merupakan awal *scene flashback* yang terdiri dari beberapa adegan, ditunjukkan dengan Rudi melanjutkan ceritanya tentang Gun Jack dari yang ia ketahui. Penulisan untuk memulai kejadian *flashback* yang terdiri dari beberapa adegan diwujudkan dalam penulisan *scene heading* dengan menambahkan kalimat *begin flashback*, serta penjelasan umur dituliskan dalam penulisan *cast* (nama karakter yang ada dalam *scene*). Penggunaan sudut pandang juga menggunakan *voice over* yang merupakan dialog dari Rudi. Rudi menggunakan kata “aku” untuk menyebut dirinya, dan menggunakan akhiran “-nya” untuk menyebutkan tokoh yang sedang ia ceritakan, yaitu Gun Jack. Penjelasan tentang hal tersebut ditandai dengan **huruf tebal**.

SC. 3. **BEGIN FLASHBACK** - EXT. GANG KECIL. KAMPUNG BADRAN -
SIANG - (1980)

CAST: GUN JACK KECIL, RUDI KECIL

GUN JACK KECIL dan RUDI KECIL berjalan di tengah gang kecil, kanan kirinya merupakan tembok rumah warga yang tidak disemen, RUDI KECIL tampak bingung dan merasa asing dengan tempat-tempat tersebut, ia memperhatikan suasana sekitar

sambil terus mengikuti GUN JACK KECIL.

RUDI TUA (V.O.)

Aku selalu diajak ke tempat-tempat baru. Dari situ aku lebih kenal Babe.

GUN JACK KECIL terus berjalan, di belakangnya ada RUDI KECIL yang mengikuti. Di persimpangan gang terlihat areal perkuburan China, GUN JACK KECIL menghentikan langkahnya. RUDI KECIL masih terlihat bingung.

RUDI KECIL

Awak e dewe arep neng ngendi e?
(Kita mau ke mana?)

GUN JACK kecil hanya menoleh dan tersenyum kecil.

CUT TO:

Scene lain yang menjadi awal *flashback* yaitu *scene* 48. Dalam *scene* ini mulai memperkenalkan tentang sosok Wulan kecil yang mulai mencari tahu dan mengikuti Gun Jack yang pergi dengan beberapa temannya. Sebelumnya ada dialog pengantar dari Rudi untuk memulai *flashback*. Rudi juga menggunakan kata “Babe” menjadi kata ganti “dia” untuk menjelaskan sosok yang ia ceritakan.

SC. 47. INT. LAMPU MERAH. MOBIL - SIANG - (2017)

CAST: BAYU, RUDI TUA, PARA SIMPATISAN

BAYU mendengarkan RUDI TUA berbicara, pandangannya lurus ke depan memperhatikan lampu merah yang berganti menjadi kuning dan kemudian hijau.

RUDI TUA

- Wulan semakin bertanya-tanya tentang siapa Gun Jack. bertahun-tahun dia selalu berusaha untuk mencari tau.

Namun Bayu tidak langsung menjalankan mobilnya, karena ternyata jalanan ditutup sementara, PARA SIMPATISAN yang menunggangi motor-motor berknalpot brong sedang lewat, ramai sekali, ada yang dibonceng sambil berdiri membawa bendera berwarna merah hitam dengan berbagai ukuran yang diikatkan di sebatang bambu, ada yang hanya membawa tongkat bambu, ada yang naik di atas mobil pick up, ada yang memakai penutup wajah menggunakan slayer, mereka kompak memakai atribut berwarna merah, dari helm, manset tangan dan juga baju.

Suara knalpot brong yang digas berulang-ulang terdengar sangat gaduh.

DISSOLVE TO:

SC. 48. BEGIN FLASHBACK - INT. RUMAH. KAMAR WULAN - MALAM - (2005)

CAST: WULAN KECIL (11 tahun), GUN JACK (37 tahun), RUDI (39 tahun), TEMAN GUN JACK 3

Suara motor berknalpot brong dari luar rumah membangunkan WULAN KECIL dari tidurnya. Jam menunjukkan pukul 12 malam. WULAN KECIL beranjak dari kasurnya, kemudian berdiri di dekat pintu kamarnya dan melihat ke arah ruang tamu. Ia melihat GUN JACK membukakan pintu rumah, RUDI dan TEMAN GUN JACK 3 berdiri di luar rumah. Kemudian ketiganya tiba-tiba pergi meninggalkan rumah. GUN JACK menutup pintu. WULAN KECIL yang masih menggunakan baju tidur berjalan keluar kamar.

CUT TO:

Scene lainnya yang menjadi *scene flashback* ada pada *scene* 61 dengan menggambarkan suasana rumah saat Wulan libur sekolah dan Gun Jack tidak megetahuinya. Dalam *scene* ini tokoh Rudi tidak ditampilkan, namun ia akan tau tentang kejadian ini karena setelah *scene* ini Rudi akan bertemu dengan Wulan dan Gun Jack di Taman Budaya Yogyakarta.

SC. 61. BEGIN FLASHBACK - INT. RUMAH. RUANG TAMU - SIANG (2009)

CAST: GUN JACK (41), WULAN REMAJA (15 tahun)

On screen tertulis "2009"

GUN JACK keluar dari kamarnya, dia terlihat lesu karena baru saja bangun tidur. Di ruang tamu, WULAN REMAJA sedang duduk sambil menonton TV.

GUN JACK
Loh, mbak Wulan gak sekolah?

WULAN KECIL
Hah, Babe selalu gitu. Kan ini lagi liburan semester Be.

GUN JACK

Lah, kok libur-libur terus sih? Anak SMP sekarang sering libur-libur ya, uang sekolah bayar terus, tapi sering libur. Hmm.

WULAN REMAJA

Apaan si, Babe emang gapernah peduli sama sekolahku e.

GUN JACK

Mas Yuda mana?

WULAN REMAJA

Latihan bulu tangkis.

GUN JACK berjalan kemudian duduk di dekat WULAN KECIL, di atas meja terdapat sebuah undangan pementasan.

GUN JACK

Eh undangan siapa ini?

WULAN REMAJA

Itu, pementasan teater Cak Mun, guru seni rupaku main di situ, jadi aku diundang, disuruh nonton.

GUN JACK

Oh yauda nonton sama Babe aja.

WULAN REMAJA

Moh, ntar Babe nyari masalah di sana.

GUN JACK

Ora-ora, Cak Mun kan temen Babe, Babe juga diundang.

CUT TO:

Scene untuk memulai *flashback* lainnya yaitu *scene* 103, adegannya merupakan adegan Rudi menceritakan kembali saat Gun Jack direkrut menjadi anggota BIN.

SC. 103. **BEGIN FLASHBACK** (CONTINUITY SC. 8) - EXT. JALAN RAYA DEPAN LAPAS - SIANG - (1985)
CAST: GUN JACK REMAJA, 2 PRIA

2 PRIA bertubuh besar memakai baju berwarna hitam memasukkan tubuh GUN JACK REMAJA yang sedang membungkukkan tubuhnya ke dalam karung coklat berukuran besar. GUN JACK meronta-ronta, namun 2 PRIA lebih kuat darinya dan berhasil memasukkan GUN JACK ke dalam karung.

CUT TO:

SC. 104. INT. RUANG GELAP - SIANG - (1985)

CAST: GUN JACK, RUDI (19 tahun), KOMANDAN KOPASUS, PRIA BERTUBUH BESAR 1

Sebuah lampu baru saja dihidupkan dan menyoroti GUN JACK yang duduk di sebuah kursi, di depannya terdapat sebuah meja. PRIA BERTUBUH BESAR 1 membukakan kain penutup mata GUN JACK, pandangan GUN JACK masih samar-samar melihat ke sekitar ruangan, ia terlihat bingung, di sana dia melihat RUDI berdiri sambil memperhatikan dirinya. Wajah GUN JACK bingung, ia mengerutkan dahinya. Seorang KOMANDAN KOPASUS yang menggunakan seragam lengkap TNI berdiri di depan GUN JACK dan sedang menjelaskan sesuatu kepada GUN JACK. GUN JACK terlihat bingung dan berfikir.

RUDI TUA (V.O.)

Saat itu dia direkrut jadi agen di Badan Intelijen Negara. Hal itu karena dia sosok orang yang pintar, berwawasan tinggi, fasih 5 bahasa asing, jago IT dan tahan banting.

KOMANDAN KOPASUS menyodorkan sebuah berkas ke atas meja lengkap dengan sebuah pulpen. GUN JACK tampak berfikir sejenak, kemudian dia menandatangani sebuah form di kertas tersebut.

RUDI TUA (V.O.)

Seorang anggota BIN, gak akan bilang ke orang, kalau mereka adalah Intel Negara. Mereka sudah di sumpah setia. Bahkan, setelah pensiun pun, mereka tidak bisa bercerita tentang tugas dan kerjanya selama berdinis sebagai anggota BIN. Jadi hanya diketahui oleh lingkaran yang sangat terbatas.

CUT TO:

Penulisan akhir *flashback* dalam skenario juga sama dengan awal, yaitu ditunjukkan dengan *scene heading* dengan menambahkan *end flashback*. Akhir *flashback* ditunjukkan pada *scene* 46, 59, 96. Pada *scene* 46 merupakan *scene* dari Wulan kecil semakin bingung dengan kegiatan Gun Jack yang ia pikir berkaitan dengan kejadian bom Bali. Pada *scene* ini penggunaan *voice over* untuk menunjukkan bahwa Rudi sebagai tokoh pencerita juga diterapkan. Rudi juga menjadi saksi dalam berlangsungnya adegan, hal ini diwujudkan dalam penulisan *shot* yang akan diambil. Kalimat yang ditandai dengan **huruf tebal** merupakan penjelasan dari keterangan di atas.

SC. 46. END FLASHBACK - EXT. DEPAN RUMAH - SIANG - (2002)
CAST : WULAN KECIL, GUN JACK, RUDI, RUDI TUA

GUN JACK sedang memasukkan sumbu kompor ke tutup botol yang sudah dilubangi pada bagian tengahnya. Di sebelahnya ada RUDI sedang menuangkan minyak tanah ke dalam botol dan kemudian menutupnya dengan tutup botol yang sudah dipasangkan sumbu di tengahnya tersebut. Di sekeliling keduanya terdapat beberapa botol kaca bekas dengan berbagai ukuran, ada beberapa sumbu kompor, dan 3 jerigen minyak tanah. WULAN KECIL datang dengan menggunakan seragam SDnya.

WULAN KECIL
 Babe ngapain e?

GUN JACK
 Ini lagi buat bom molotov.
 (sambil terus memasukkan sumbu kompor
 lainnya ke tutup botol)

WULAN KECIL terdiam, matanya sedikit melotot melihat barang-barang tersebut.

WULAN KECIL
 Hah? Bom?!
 (terkejut)

RUDI TUA (V.O.)
Saat itu aku tau -

SHOT: RUDI melihat WULAN KECIL yang berdiri terpaku, WULAN KECIL kemudian menelan ludahnya.

CUT TO:

Scene 59 juga merupakan akhir dari *scene flashback*. Adegan yang digambarkan adalah Wulan kecil membongkar lemari Gun Jack di sana ia melihat beberapa foto kejadian bom Bali I & II sehingga ia berpikir bahwa ayahnya itu adalah seorang teroris. Dalam *scene* ini Rudi juga ditampilkan untuk memberikan penjelasan kepada Wulan kecil bahwa ayahnya bukanlah seorang teroris.

SC. 59. **END FLASHBACK** - INT. RUMAH. KAMAR GUN JACK - SIANG - (2005)
 CAST: WULAN KECIL, RUDI

WULAN KECIL membongkar lemari besi yang ada sudut kamar. Ia menemukan beberapa berkas-berkas, di dalam berkas-berkas tersebut WULAN KECIL menemukan foto-foto korban pengeboman. Mata WULAN KECIL terlihat berkaca-kaca. Tiba-tiba air mata WULAN KECIL menetes di atas foto dalam berkas-berkas tersebut. RUDI berdiri di depan pintu kamar GUN JACK. WULAN KECIL sadar akan kedatangan RUDI, ia menoleh ke belakang dan kemudian memeluk RUDI sambil menangis.

WULAN KECIL
 Pakde, Babe teroris po?
 (menangis terisak-isak)

RUDI
 Eh? kata siapa begitu?
 (mengelus kepala Wulan)

WULAN KECIL
 Setiap Babe ke Bali pasti ada bom.

RUDI melepas pelukan WULAN KECIL, lalu jongkok sambil memegang kedua lengannya. Wajah RUDI serius menatap mata WULAN KECIL.

RUDI
 Bukan Nduk. Babemu bukan teroris.

WULAN KECIL menatap RUDI, air matanya menetes.

CUT TO:

Scene 96 adalah *scene montage* yang juga merupakan akhir *flashback*. *Scene* ini menjelaskan tentang Wulan yang membenci dan tidak berkomunikasi dengan Gun Jack. Adegannya juga dilengkapi dengan *voice over* dari Rudi. Serta terdapat dialog Rudi bertanya dengan Wulan untuk menjelaskan bahwa Rudi

mengetahui kejadian yang sudah dan sedang terjadi. *Voice over* Rudi juga menjadi transisi dari scene sebelumnya.

SC. 96. **END FLASHBACK** - MONTAGE - (2009)

CAST: DYAH, GUN JACK, WULAN REMAJA, YUDA REMAJA, RUDI TUA

RUDI TUA (V.O.)

Sejak saat itu, Wulan benar-benar membenci Gun Jack.

A) INT. RUMAH SAKIT. KAMAR DYAH - SIANG

DYAH masih terbaring di tempat tidur rumah sakit, WULAN REMAJA baru saja selesai menyuapi DYAH makan, GUN JACK datang menghampiri.

GUN JACK

Piye, Wok?

(Gimana?)

(bertanya ke DYAH)

WULAN REMAJA beranjak dari duduknya dan pergi meninggalkan GUN JACK dan DYAH. GUN JACK melirik WULAN REMAJA, wajahnya terlihat sedikit sedih.

B) INT. RUMAH SAKIT. KORIDOR - SIANG

GUN JACK berpapasan dengan WULAN REMAJA. GUN JACK melihat WULAN REMAJA, sedangkan WULAN REMAJA hanya berjalan lurus ke depan dan tidak melihat GUN JACK sama sekali. GUN JACK terlihat sedih.

C) INT. RUMAH. DAPUR - SIANG

WULAN REMAJA sedang mencuci piring di dapur, GUN JACK datang meletakkan piring kotor, WULAN mencuci tangannya dan kemudian pergi. GUN JACK terlihat sedih.

D) EXT. DEPAN RUMAH - SIANG

DYAH terlihat sudah pulih, GUN JACK berdiri di depan pintu masuk. WULAN REMAJA dan YUDA membopong DYAH masuk ke dalam rumah. WULAN REMAJA sama sekali tidak melihat ke arah GUN JACK.

E) INT. RUMAH. DAPUR - SIANG

DYAH, YUDA dan WULAN REMAJA sedang makan bersama, WULAN REMAJA mengambilkan DYAH nasi dan beberapa ikan dan sayur. WULAN REMAJA juga mengisi piring miliknya dengan nasi dan ikan, GUN JACK datang dan ikut duduk di meja makan, seketika WULAN REMAJA langsung berdiri dan membawa makanan dan minumannya ke ruang tamu. GUN JACK sedih dan canggung, ia melihat WULAN REMAJA pergi, DYAH dan YUDA REMAJA saling bertatapan seolah mereka bingung.

F) INT. WARUNG BAKSO - SIANG

WULAN REMAJA sedang duduk berdua dengan RUDI di warung bakso. WULAN REMAJA hanya diam. RUDI memperhatikan WULAN REMAJA.

RUDI

Masih dieman sama Babe, Nduk?

WULAN REMAJA hanya diam, dan tidak menjawab.

G) INT. TEMPAT NONGKRONG GUN JACK - SIANG

TEMPAT NONGKRONG GUN JACK - GUN JACK duduk termenung, wajahnya tampak sedih.

CUT TO:

Penggunaan *voice over* Rudi sebagai tokoh pencerita juga diwujudkan dalam *scene* lainnya, yaitu *scene* 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 27, 36, 38, 55, 96, 100, dan 104. Salah satu tujuan dari adanya penggunaan *voice over* yakni digunakan untuk menyampaikan informasi latar belakang cerita yang tidak dapat dijelaskan dalam bentuk visual saja. Hal itu diterapkan dalam beberapa *scene* salah satunya ada pada *scene* 27. *Voice over* menjelaskan bahwa Saat itu adalah pertama kali Wulan bertanya ke pada Rudi tentang pekerjaan Gun Jack yang sebenarnya yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan visual saja.

Voice over juga digunakan untuk membuat kesinambungan cerita, hal tersebut salah satunya diperlihatkan pada awal cerita yaitu pada *scene* 1-20. *Voice over* digunakan untuk memperkenalkan sosok Gun Jack dari kecil, sampai menikah kemudian memiliki anak yang merasa heran dengan sosok Gun Jack.

Voice over sebagai transisi dari masa sekarang ke masa lalu juga diterapkan dalam skenario, salah satunya pada *scene* 102-104. Dialog pada *voice over* menjelaskan bahwa Gun Jack sebenarnya adalah anggota BIN. *Voice over* sebagai pengantar Rudi menceritakan yang telah terjadi di masa lalu.